

**PERANCANGAN BALAI PELATIHAN
BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA
DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

TUGAS AKHIR

Diajukan guna melengkapi penilaian sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

MOHAMAD RIZAL

NPM: 4122 3 20 12 0001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN BALAI PELATIHAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

TUGAS AKHIR

Diajukan guna melengkapi penilaian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Arsitektur (S-1)

MOHAMAD RIZAL

NIM: 4122 3 20 12 0001

Telah lulus sidang sarjana pada tanggal : 17 Juli 2024
Periode : 2023 - 2024

Dian Kusbandiah, S.T, M.T.

NIDN. 0430037604

Pembimbing I

Hilman Rismayadi, S.T M.T

NIDN. 0416118101

Pembimbing 2

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Perencanaan dan Arsitektur
Universitas Winaya Mukti

Dian Kusbandiah, S.T, M.T.

NIDN. 0430037604

ABSTRAK

Balai pelatihan tunanetra ini menjadi salah satu bentuk perhatian bagi penyandang disabilitas. Tempat seperti ini mewadahi semua pembelajaran dan pelatihan bagi penyandang tunanetra. Dengan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbaaur di lingkungan masyarakat.

Melalui pendekatan arsitektur perilaku diharapkan bisa memberikan rasa aman dan nyaman pada kelompok tunanetra saat beraktivitas di bangunan ini. Penggunaan material yang memiliki tekstur tertentu dan atau berhuruf braille, penempatan beberapa vegetasi dengan aroma wewangian berbeda dapat membantu penyandang disabilitas mengetahui keberadaannya. Perancangan balai pelatihan mengoptimalkan sensisitivitas indera bukan mata serta kriteria bentuk dan warna untuk memudahkan mobilitas penyandang netra didalam dan diluar bangunan.

Kata Kunci : Disabilitas Tunanetra, Arsitektur Perilaku, Balai Pelatihan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridhoNya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul ***“Perancangan Balai Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”*** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Perencanaan dan Arsitektur, Universitas Winaya Mukti di Bandung.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada:

Ibu Yuliaty Heliana Pangow, ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Winaya Mukti (UNWIM), Jawa Barat.

Ibu Dian Kusbandiah ST., MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat.

Ibu Dian Kusbandiah ST., MT., selaku Dosen Pembimbing Utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Bapak Hilman Rismayadi, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing Pendamping, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Bapak Sigit Wisnuadji, ST., M.Sc, selaku dosen wali sekaligus sebagai dosen Penguji, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Kepada seluruh dosen dan staf Universitas Winaya Mukti, Terima kasih atas ilmu dan perhatiannya selama ini.

Kedua Orang Tua saya, Bapak Didin Holidin dan Ibu Siti Nur'aeni, yang selalu mendo'akan saya, mendukung dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, terimah kasih atas semuanya, kasihmu yang tidak akan pernah terlupakan.

Kepada Rekan-rekan Program Studi Arsitektur Universitas Winaya Mukti terima kasih atas dukungan dan bantuan nya selama ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah karya tulis saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Semua referensi yang dirujuk dan dikutip pada Tugas Akhir ini telah saya nyatakan benar sesuai yang tertera pada daftar pustaka.

Nama : Mohamad Rizal
NPM : 4122 3 20 12 0001
Tanda Tangan :

(diatas materai)

Tanggal : 29 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Perencanaan dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti Bandung. Laporan ini di maksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang dikerjakan, baik keluasan maupun kedalamannya. Adapun judul laporannya, yaitu :“ ***Perancangan Balai Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku***” yang didasari oleh permasalahan dari kaum disabilitas tunanetra dalam sarana dan prasarana dalam pelatihan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk dengan melakukan perancangan balai pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas tunanetra. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Menyadari penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, penulis membuka diri untuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna adanya perbaikan yang berarti.

Sebagai akhir kata, semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Arsitektur.

Bandung,

Penulis
Mohamad Rizal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.2.1. Maksud.....	2
1.2.2. Tujuan.....	2
1.3. Latar Belakang Permasalahan	2
1.4. Rumusan Permasalahan.....	3
1.5. Kerangka Berfikir	4
BAB II DESKRIPSI PROYEK	5
2.1. Data Umum Proyek	5
2. 2. Pemilihan Lokasi Site.....	6
2. 3. Studi Bangunan Fungsi Sejenis.....	7
BAB III ELABORASI TEMA.....	13
3.1. Konsep Dasar.....	13
3.2. Prinsip Arsitektur Perilaku.....	13
3.3. Pendekatan Indera Bagi Penyandang Tuna Netra	14
3.4. Ruang dan Gerak Tunanetra	14
BAB IV ANALISIS	15
4.1. Analisis Fungsional.....	15
4.1.1. Zonifikasi Area Site	15
4.1.2. Analisis Program Ruang.....	16
4.1.3. Analisis kegiatan.....	16
4.2. Analisa Kondisi Lingkungan	17
4.2.1. Analisis Lokasi.....	17
4. 2. 2. Peraturan.....	19
4.2.3. Analisis Orientasi Matahari	20
4.2.4. Analisis kebisingan	20

4.2.5. Analisis Akses Dan Lalulintas.....	21
BAB V KONSEP PERANCANGAN	22
5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	22
5.2 Konsep tapak dan arsitektur	22
5.3. Konsep Ruang dan Gerak Tunanetra.....	23
5.4. Konsep interior.....	24
5.5. Sirkulasi Dalam Ruangan dan Luar Ruangan	25
5.5.1. Sirkulasi Dalam Ruangan.....	25
5.5.2. Sirkulasi Diluar Ruangan	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas bisa disebut sebagai kaum minoritas terbanyak di dunia. Lebih dari satu milyar penduduk dunia merupakan penyandang disabilitas. Usaha rehabilitasi bagi penyandang disabilitas meliputi bimbingan sosial, pendidikan, dan vokasional (keterampilan) dinilai sangat mampu dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas netra dalam kehidupan bermasyarakat seperti layaknya masyarakat normal.

Salah satunya lewat balai pelatihan, Balai Latihan Kerja atau BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. bangunan dengan fungsi balai pelatihan sudah banyak akan tetapi kalau yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas itu jarang. Sebagaimana di kota bandung khusus bagi penyandang tuna netra sentra Wyata Guna bertepatan di Jl Pajajaran No 50-52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. dan itu menjadi pertimbangan dan sekaligus studi banding dalam membuat atau memilih dari kasus ini. Dari data yang didapatkan berdasarkan open data Jabar dari angka 1804 besar tersebut hanya satu tempat balai pelatihan itu juga khusus bagi penyandang tuna netra saja.

Data penyandang disabilitas di kota bandung

no	Kategori disabilitas	Jumlah penduduk
1	Cacat fisik	458
2	Cacat Netra/buta	250
3	Cacat rungu/wicara	304
4	Cacat Mental/Jiwa	330
5	Cacat Fisik dan Mental	126
6	Cacat Lainnya	336

Open Data Jabar

“dalam pasal 53 ayat (1) UU Penyandang Disabilitas menyebutkan, pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, wajib mempekerjakan paling sedikit 2 persen penyandang disabilitas dari jumlah pegawai. Selanjutnya pada ayat (2) disebutkan, mewajibkan perusahaan swasta untuk memperkerjakan paling sedikit satu persen penyandang disabilitas dari jumlah pekerja”.

Sedangkan hasil pendataan yang telah dilakukan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Departemen Sosial pada tahun 2008 tercatat sebesar 74,4% penyandang disabilitas adalah pengangguran alias tidak bekerja, dan sebesar 25,6% penyandang disabilitas memiliki pekerjaan. Jenis pekerjaan yang kerap dijalani yakni petani, buruh dan jasa. Melihat fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibutuhkan sebuah pusat rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas yang diharapkan dapat menjadi wadah untuk belajar dan bersosialisasi bagi penyandang disabilitas khususnya di daerah Bandung

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1. Maksud

Menciptakan sebuah fasilitas yang aman dan nyaman bagi disabilitas tunanetra dengan pendekatan arsitektur perilaku agar terpenuhi semua keperluan dari teman teman tunanetra.

1.2.2. Tujuan

Menciptakan bangunan & lingkungan balai pelatihan yang nyaman, aman, ramah bagi kelompok tunanetra dengan pendekatan arsitektur perilaku.

1.3. Latar Belakang Permasalahan

Balai Latihan Kerja atau BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. BLK merupakan jenis Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang dikelola Dinas Tenaga Kerja di daerah. Menurut Permenaker No. 1 Tahun 2022, BLK yang dikelola langsung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia disebut dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) dan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP).

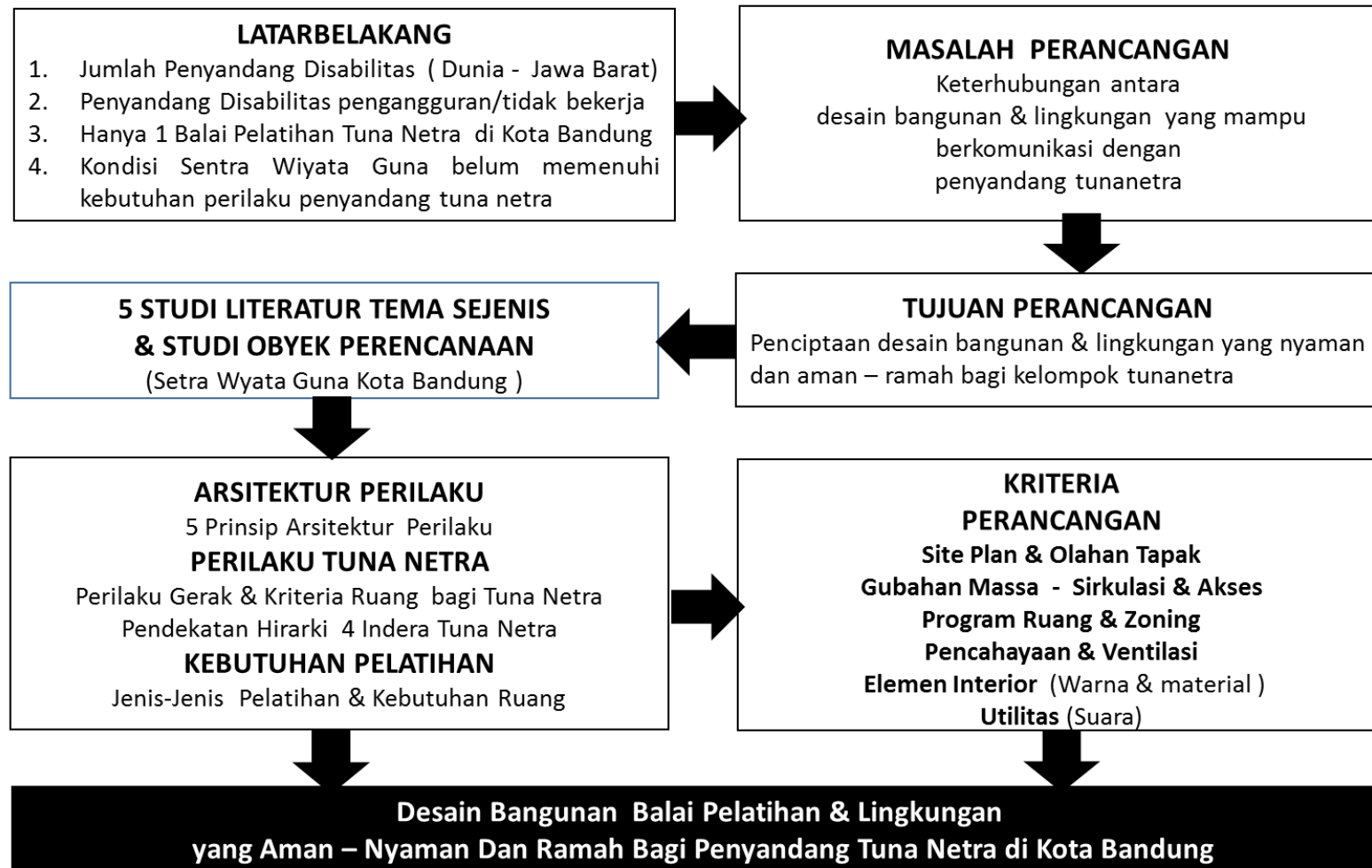
Disabilitas netra adalah orang yang memiliki akurasi penglihatan kurang dari 6 per 60 setelah dikoreksi atau sama sekali tidak memiliki daya penglihatan. Balai pelatihan disabilitas tunanetra masih memiliki kekurangan dari fasilitas. Keterhubungan antara lingkup masa bangunan dengan lingkungan masih terdapat kekurangan.

1.4. Rumusan Permasalahan

Adapun sejumlah pernyataan permasalahan didalam perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menjadikan bangunan yang memadai dalam hal fasilitas bagi penggunanya ?
2. Bagaimana menciptakan rasa aman & nyaman bagi penyandang disabilitas tunanetra didalam beraktivitas ?
3. Konsep yang seperti apa yang bisa diterapkan pada bangunan balai pelatihan bagi penyandang disabilitas tunanetra ?

1.5. Kerangka Berfikir



BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Data Umum Proyek

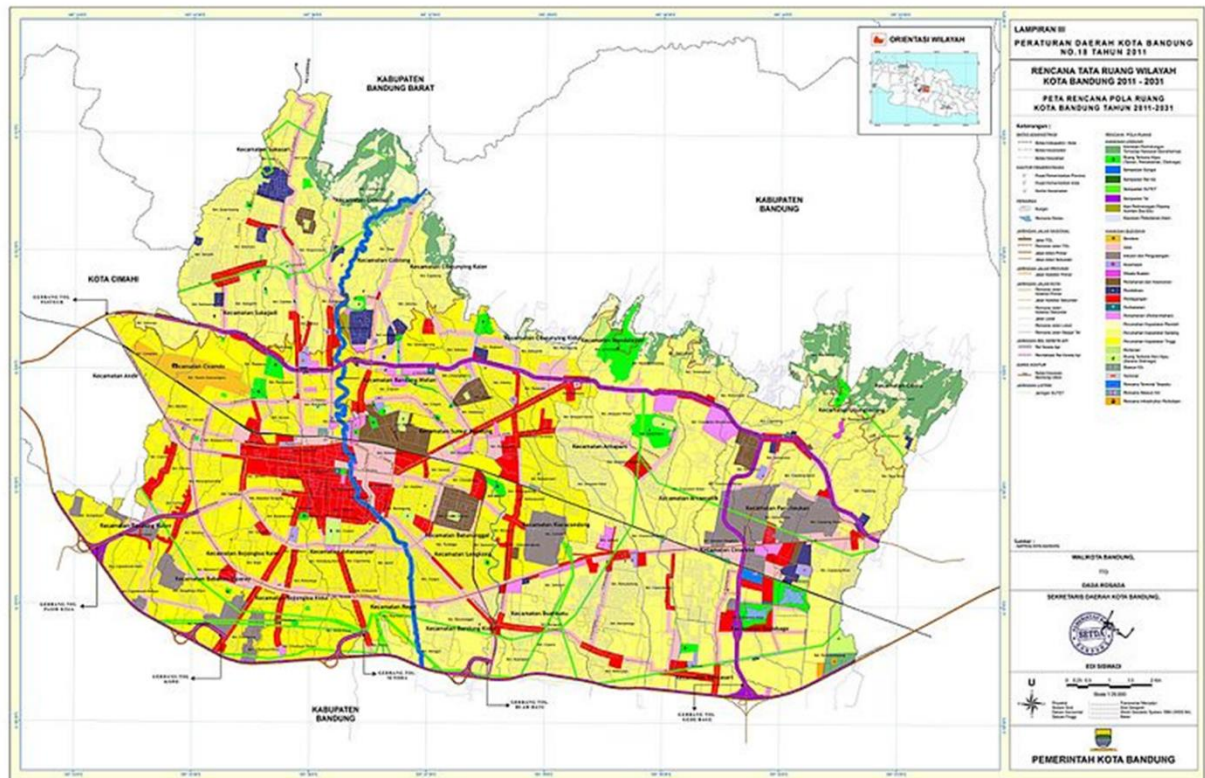


Lokasi perencanaan berada di Jl. Pajajaran No.50-52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Pada samping timur bersebelahan dengan Koperasi Wredakarya Kimia. Pada samping barat bersebelahan dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Disebelah utara ada bangunan Dr.Cipto Office Dan Beyond. Disebelah selatan bersebranga dengan GOR Pajajaran.

Lokasi Proyek	: Jalan Pajajaran No.50-52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung.
Luas Lahan	: ± 1,8 Hektar (18.000 m ²)
KDB	: 60 %
GSB Jl. Pajajaran	: 13 m
Jenis Proyek	: Fiktif
Konteks Proyek	: Pusat Pelatihan bagi penyandang disabilitas
Asumsi Sumber dana	: Investor & Pemerintah
Pemilik proyek	: Pemerintah Kota Bandung

2. 2. Pemilihan Lokasi Site

Lokasi perancangan berada di jalan Pajajaran Kota Bandung Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No 18. Tahun 2011 Peta Rencana Pola Ruang Kota Bandung Tahun 2011-2031, telah ditetapkan bahwa Jalan pajajaran diperuntukan untuk perkantoran pemerintahan.



Beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan lokasi site:

1. Peruntukan Lokasi sebagai area perkantoran pemerintahan
2. Lokasi dinilai sangat cocok sebagai tempat pelatihan penyandang disabilitas.
3. Lokasi site berjarak ± 3.4 km dari pusat kota dan mempunyai aksesibilitas yang mudah dicapai menggunakan transportasi pribadi & transportasi umum.
4. Lokasi ini pada awalnya digunakan sebagai pusat pelatihan semua disabilitas.
5. Saat ini khusus diperuntukan untuk disabilitas tunanetra.

2. 3. Studi Bangunan Fungsi Sejenis

Penulis mengambil studi kasus bangunan sejenis sekaligus sebagai lokasi perencanaan, dalam hal ini adalah sentra Wyata Guna, yang berada di Jl. Pajajaran, Kota Bandung.



Beberapa hal yang menjadi prinsip dasar Wyata Guna Bandung ini adalah sebagai berikut;

1 Prinsip :

Salah satu UPT Kementerian Sosial yang memberi layanan rehabilitasi sosial berbasis keluarga, komunitas dan residential.

2 Tujuan Layanan:

Menciptakan Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (PDSN) yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan nilai dan semangat gotong royong

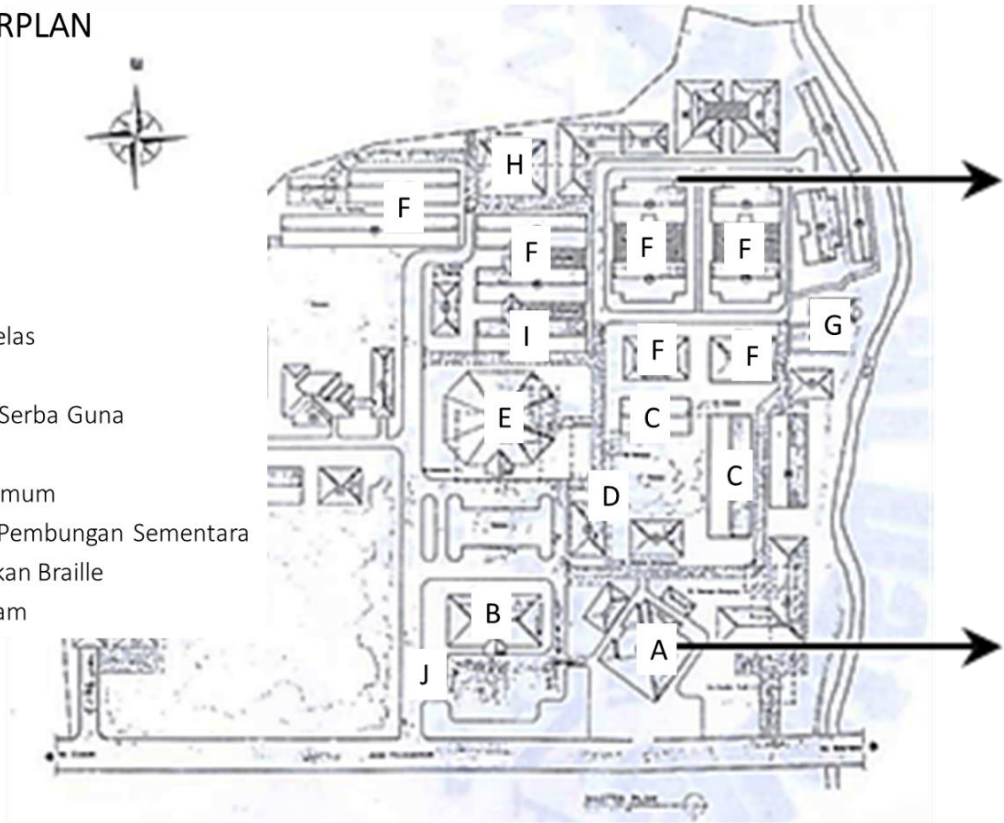
3 Jenis Layanan Rehabilitasi Sosial

- a. Terapi mental,
- b. Terapi psikososial,
- c. Terapi penghidupan

MASTERPLAN

LEGENDA

- A = Masjid
- B = Kantor
- C = Ruang kelas
- D = Klinik
- E = Gedung Serba Guna
- F = Asrama
- G = Dapur Umum
- H = Tempat Pembungan Sementara
- I = Percetakan Braille
- J = Pos Satpam



Ruang Percetakan



Tacticle guideline sarana prasarana ini berfungsi sebagai penunjuk arah.



Salah satu asrama di wyta guna asrama flamboyant.

Kondisi Eksisting Wyata Guna Bandung

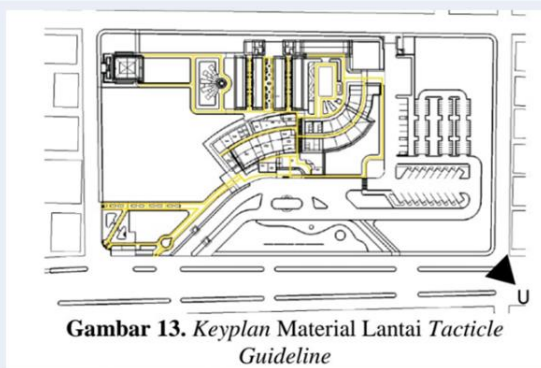
Untuk lebih memahami fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi, maka berikut adalah beberapa literatur yang dipelajari, diantaranya:

1. *Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta* (Permatasari Dan Nirawati).
2. Studi Lingkungan Perilaku Tunanetra Guna Mencari Konsep Perancangan Arsitektur (Ertin Lestari Adhi Widyarthara).
3. Perancangan Pusat Komunitas Tunanetra Indonesia Dengan Pendekatan Indra (Yustisia Sekar Pratiwi Dan Murni Rachmawati).
4. Perancangan Fasilitas Pembinaan Dan Rekreasi Tunanetra Dengan Pendekatan Indera. (Tria Laila Darmawati, R.A Retno Hastijanti Dan Farida Murti)
5. Strategi Desain Fasilitas Pendidikan Bagi Tunanetra Dan Tunagrahita.(Evangelista Putri Herlambang Dan Mekar Sari Suteja)

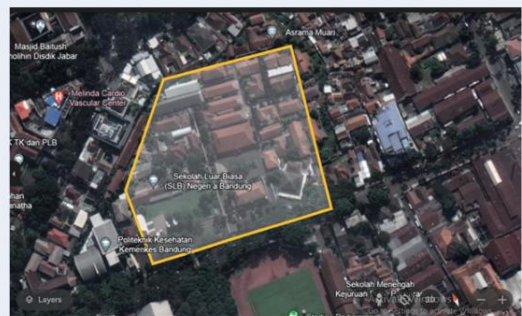
Berdasarkan beberapa literatur tersebut diatas, maka diperoleh beberapa prinsip dan kriteria perancangan fungsi bangunan pusat pelatihan bagi penyandang disabilitas sbb.:

1. Kriteria Tapak

Konsep tapak berbentuk persegi panjang mengelilingi tapak yang ada dan membuat sebuah lahan terbuka untuk difungsikan sebagai taman dan titik kumpul untuk para pengguna gedung



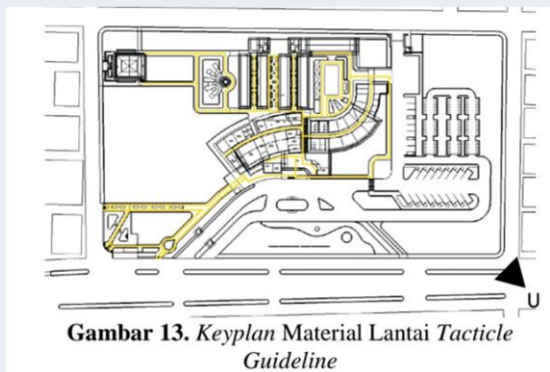
site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta



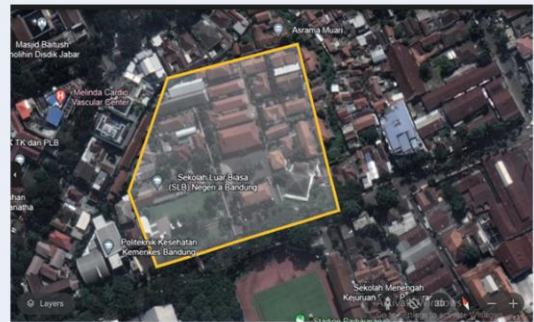
Site : Wyata Guna Bandung

2. Gubahan Massa Bangunan

Gubahan massa yang digunakan berbentuk persegi panjang. Karena fungsi dari bangunan ini adalah sebagai media pelatihan maka gubahan massa dari bangunan ini adalah berbentuk persegi panjang yang menyesuaikan denah site nya.

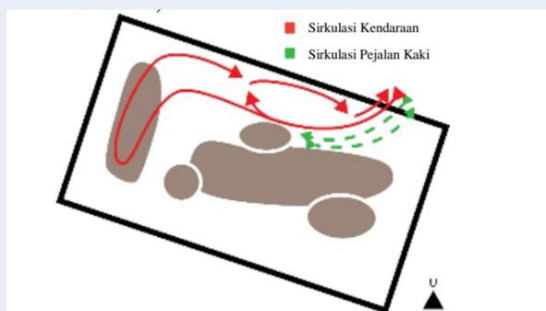


site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta

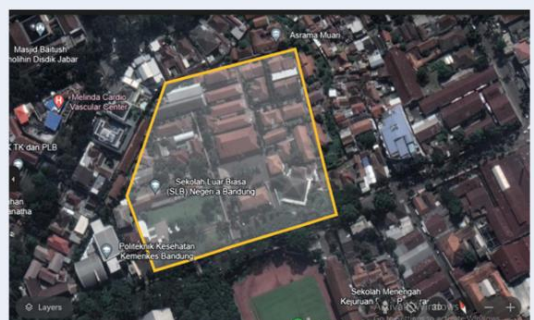


3. Sirkulasi

Persoalan tapak meliputi kemudahan akses masuk dan keluar tapak, sirkulasi tapak yang aman dan nyaman serta mudah diakses oleh penggunanya, pejalan kaki memiliki akses sendiri terpisah dengan akses masuk/keluar kendaraan.



site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta



4. Fasade Tapak

tampilan bangunan yang sesuai adalah arsitektur Tradisional dan dikombinasikan dengan arsitektur modern untuk lebih terlihat dinamis.



site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The



Site : Wyata Guna Bandung

5. Material

Tidak ada yang berbeda dalam penggunaan material. Yang membedakan hanya pada dinding. Ditambahkan material yang bertekstur memudahkan kelompok tunanetra dalam mengoptimalkan indra perabanya.



site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta



Site : Wyata Guna Bandung

6. Interior

Desain interior dalam bangunan tidak ada yang berbeda dengan bangunan lain. Yang membedakan penambahan material (Tacticle guideline) pada lantai sebagai penunjuk arah.



site : Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Blind At Surakarta

Site : Wyata Guna Bandung ruangan yang sebelumnya kelas sekarang sudah dialihkan fungsinya sebagai percetakan.

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1. Konsep Dasar

Arsitektur dan perilaku manusia sangat berkesinambungan. Hal ini menjadi fokus perancangan sehingga desain yang dirancang sesuai dengan karakter dan perilaku memenuhi kebutuhan pengguna. Arsitektur dan perilaku manusia sangat berkesinambungan. Hal ini menjadi fokus perancangan sehingga desain yang dirancang sesuai dengan karakter dan perilaku memenuhi kebutuhan pengguna maka manusia membangun bangunan. Bangunan tersebut secara perlahan membentuk perilaku dan pola pikir pengguna serta membatasi manusia untuk bergerak sesuai ruang yang telah dibangun pengguna.



Pengertian arsitektur perilaku dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Arsitektur yang membahas tentang hubungan antara tingkah laku manusia dengan lingkungan.
- b. Arsitektur yang memperhatikan hubungan psikologis tingkah laku manusia dengan lingkungan.

3.2. Prinsip Arsitektur Perilaku

Ada beberapa prinsip arsitektur perilaku yang harus di perhatikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi.
- b. Kemudahan.
- c. Keamanan.
- d. Kenyamanan.
- e. Estetika bentuk dan komposisi.

3.3. Pendekatan Indera Bagi Penyandang Tuna Netra

Indra atau indera (bentuk tidak baku) merupakan sistem fisiologi dalam tubuh manusia untuk mengenali, merasakan, dan menanggapi terhadap serangkaian rangsangan secara fisik. Ada beberapa indra yang menjadi alat pembantu bagi penyandang disabilitas tunanetra, antara lain sebagai berikut:

- Perabaan, membedakan ruangan dari perbedaan tekstur dan material suatu dinding dan benda sekitar.
- Pendengaran, membedakan ruangan dari suara disekitar seperti kendaraan, kegiatan orang dan percakapan orang lain.
- Penciuman, membedakan ruangan dari aroma suatu ruangan dan material sekitar.
- Penglihatan, berlaku bagi tunanetra dengan kondisi low vision, dapat membedakan ruang dari kontras warna dan cahaya.



3.4. Ruang dan Gerak Tunanetra

Ruang gerak menjadi salah satu bagian yang harus diperhatikan dalam tugas akhir ini, berikut adalah ruang gerak bagi penyandang disabilitas tuna netra antara lain :

- Untuk memudahkan mobilitas tunanetra, menggunakan pola hubungan ruang horizontal yang sederhana.
- Tunanetra kadang-kadang menggunakan tongkat yang diayunkan ke kiri dan kanan untuk membantu pergerakan tubuh mereka dan menghindari benturan dengan objek di depan mereka.
- Pergerakan tunanetra sangat bergantung pada indera pendengaran dan peraba.
- Cara tunanetra “melihat” adalah dengan mendengar, mengetuk dan meraba.
- Tunanetra mendengar suara sekitar seperti suara orang, kegiatan, situasi, dan lainnya.

BAB IV

ANALISIS

4.1. Analis Fungsional

4.1.1. Zonifikasi Area Site

Area zonifikasi terbentuk dengan keadaan site yang sekarang dan diubah disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas pada lingkungan masa bangunan, dengan ini setiap zonasi yang ada di site plan:



	Area Pelatihan Dan Asrama
	Area Parkir Kendaraan
	Area Hijau Dan Ruang Terbuka

Analisis :

1. Area gedung diperuntukan untuk pelatihan dan Asrama dengan ini aktivitas tetap pada satu kawasan.
2. Area parkir diperuntukan untuk umum. Ditempatkan di belakang site plan dikarenakan agar area depan atau pintu masuk dapat bersih tidak ada kendaraan.
3. Area hijau dan ruang terbuka diperuntukan untuk para disabilitas agar mereka dapat menikmati suasana yang tenang dan damai. Dan bias melatih indera verbal dari mereka.

4.1.2. Analisis Program Ruang

Berikut sejumlah program tata ruang yang harus diperhatikan dalam perancangan :

no	Program Ruang	Kegiatan
1	Masjid	Kegiatan Hunian
2	Asrama	Kegiatan Hunian
3	Tempat makan/kantin	Kegiatan Hunian
4	Taman	Kegiatan Hunian
5	Ruang Bimbingan	Kegiatan Rehabilitas
6	Lab Komputer	Kegiatan Rehabilitas
7	Percetakan braille	Kegiatan Rehabilitas
8	Perpustakaan	Kegiatan Rehabilitas
9	Ruang Musik	Kegiatan Rehabilitas
10	Loby	Administrasi
11	Ruang Kerja	Administrasi
12	Ruang TU	Administrasi

4.1.3. Analisis kegiatan

Untuk pelaku kegiatan akan dibagi menjadi 4 kategori. Yang pertama paling menjadi utama adalah pada bangunan ini adalah peserta didik (penyandang disabilitas netra yang mengalami kebutaan sejak lahir dengan usia produktif, yaitu antara 15-64 tahun). Dan yang kategori kedua pengelola Pusat Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra yang terdiri dari kepala Pusat Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra, seksi pelayanan dan rehabilitasi, Sub. Bagian Tata Usaha (TU), seksi penyaluran, serta pengelola hunian. Untuk kategori ketiga adalah sub servis yang dibagi menjadi dua yaitu bagian keamanan dan bagian kebersihan. Lalu untuk kategori ke empat adalah pengunjung layanan jasa. Dan dibagi dua bagian yaitu pengunjung jasa non formal yaitu keluarga dari peserta didik. Dan yang selanjutnya pengunjung jasa formal/semi formal antara lain riset/penelitian, pers, instansi luar.

CIVITAS

Tunanetra

Aktivitas

- Bangun Tidur
- Mandi bersiap siap beraktifitas
- Beraktifitas dikelas
- Istirahat siang dan shalat
- Beraktifitas dikelas
- Istirahat sore dan shalat
- Kembali ke asrama

Keutuhan Ruang

- Asrama
- Ruang Kelas
- Lab computer
- Ruang musik
- Kantin
- Masjid
- Ruang terbuka hijau
- Aula

CIVITAS

Pengelola

Aktivitas

- Menerima tamu
- Mengelola administrasi
- Mengawasi jalannya aktifitas
- Mengajar
- Menjaga keamanan
- Mengelola kebersihan

Keutuhan Ruang

- Lobby
- Ruang kerja
- Post satpam
- Gudang
- Ruang percetakan

CIVITAS

Orang Luar

Aktivitas

- Bertamu

Keutuhan Ruang

- Lobby
- Ruang Tamu

4.2. Analisa Kondisi Lingkungan

4.2.1. Analisis Lokasi

Site plan beralamatkan di Jl. Pajajaran No.50-52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Pada samping timur bersebelahan dengan Koperasi Wredakarya Kimia. Pada smaping barat bersebelahan dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Disebelah utaran ada bangunan Dr.Cipto Office Dan Beyond. Disebalah selatan bersebranga dengan GOR Pajajaran



Pertimbangan pemilihan lokasi antara lain:

1. Peruntukan Lokasi sebagai area perkantoran pemerintahan
2. Lokasi dinilai sangat cocok sebagai tempat pelatihan penyandang disabilitas.
3. Lokasi site berjarak ± 3.4 km dari pusat kota dan mempunyai aksesibilitas yang mudah dicapai menggunakan transportasi pribadi & transportasi umum.
4. Lokasi ini pada awalnya digunakan sebagai pusat pelatihan semua disabilitas.
5. Saat ini khusus diperuntukan untuk disabilitas tunanetra.

Analisis Kondisi Dan Potensi Lahan

- a. Dekat dengan pusat kota Kabupaten Pandeglang
- b. Berada dekat dengan sarana Pendidikan
- c. Berada di jalur arteri
- d. Dekat dengan fasilitas kesehatan



Pada samping timur bersebelahan dengan Koperasi Wredakarya Kimia. Pada samping barat bersebelahan dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Di sebelah utara ada bangunan Dr.Cipto Office Dan Beyond. Di sebelah selatan bersebrangan dengan GOR Pajajaran.

4. 2. 2. Peraturan

Berikut sejumlah ketentuan tata ruang yang harus diperhatikan dalam perancangan :

- a. Nama Proyek : Perancangan Balai Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Dengan Pendekatan Arsitektu Perilaku
 - b. Status Proyek : Fiktif
 - c. Lokasi : Jalan Pajajaran No.50-52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung.
 - d. Fungsi Bangunan : Balai Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas
 - e. Luas Lahan : 1,8 Ha (18.000 m)
 - f. Pemilik : Pemerintahan Kota Bandung
 - g. Peraturan tata ruang : Berdasarkan rencana tata ruang dan wilayah Kota Bandung tahun 2011-2031 lokasi site pada perencanaan ini merupakan kawasan yang diperuntukan untuk bangunan perkantoran pemerintahan
- a. KDB : 70%
 - b. KDH : 20%
 - c. GSB : 20 m

4.2.3. Analisis Orientasi Matahari

Masa bangunan menghadap ke arah selatan yang dimana langsung menghadap ke jalan Padjadjaran. Sebagian sisi sebelah timur dan barat mendapati matahari langsung dan pada bagian tengah bangun hanya sebagian ruangan yang terkena sinar matahari.



DESKRIPSI

1. Site dikelilingi oleh bangunan
2. Terdapat beberapa vegetasi di sekitar site dan sinar matahari sore langsung mengenai bangunan

4.2.4. Analisis kebisingan

Pengaruh kebisingan berada di luar tapak yang berasal dari jalan Padjadjaran yang merupakan jalan utama yang digunakan untuk mobilitas menggunakan kendaraan bermotor.



4.2.5. Analisis Akses dan Lalulintas

Akses utama untuk Balai Pelatihan ini merupakan jalan raya Padjadjaran dimana menjadi akses utama untuk mobilitas baik mobilitas sekunder maupun primer. Lokasi ini terletak tidak jauh dengan pusat kota Bandung dengan itu memudahkan akses untuk mencapai lokasi ini.



BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1.1 Konsep Dasar Perancangan

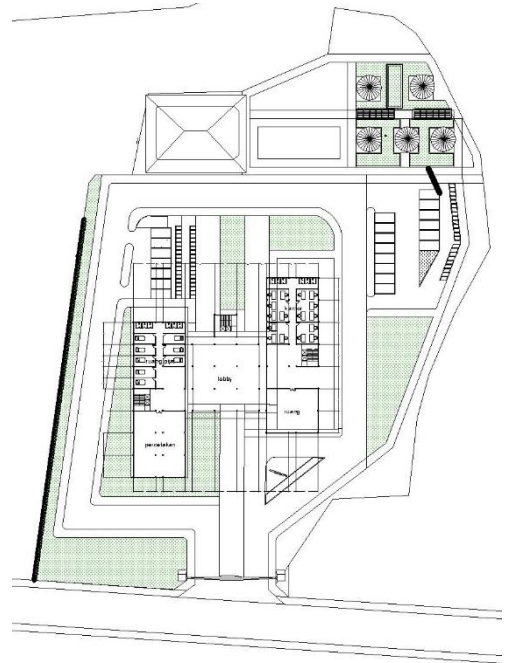
Untuk pendekatannya sendiri menggunakan tema arsitektur perilaku. Karena sangat cocok atau bisa diterapkan pada bangunan balai pelatihan tersebut. untuk tema ini tentunya harus memperhatikan perilaku disabilitas pada saat didalam sebuah ruangan agar tergambarkan ruang seperti apa yang mermbuat mereka nyaman bila berada di ruang pelatihan. melalui pendekatan Arsitektur Perilaku bisa mewujudkan sebuah tempat yang dijadikan sebagai wadah bagi para penyandang disabilitas untuk belajar, mengembangkan potensi dan bersosialisasi, dengan sesama penyandang disabilitas juga dengan masyarakat, sehingga mereka dapat hidup mandiri, dengan menyediakan fasilitas yang aman, nyaman, dan mudah bagi mereka. Kenyamanan lingkungan didapatkan oleh panca indera yaitu penglihatan, pendengaran penciuman, dan perabaan. Hal ini menjadi perhatian karena penyandang disabilitas netra tidak bisa melihat, maka kenyamanan dihadirkan dalam bentuk selain visual.

5.1.2 Konsep tapak dan arsitektur

Hubungan perilaku tuna netra dalam bangunan & lingkungan sebagai kriteria perancangan disabilitas netra tidak bisa melihat, maka kenyamanan dihadirkan dalam bentuk selain visual.

KATEGORI	ELEMEN PERENCANAAN ARSITEKTUR	KRITERIA PERANCANGAN
Tapak	Blockplan	Sistem main entrance
	Siteplan	1. Kemudahan dalam akses masuk dan keluar tapak. 2. Sirkulasi yang aman-nyaman - mudah diakses oleh pengguna 3. Sirkulasi menghindari tikungan tajam. 4. Dominasi sudut tumpul. 5. Minimalisir permainan elevasi lantai. 6. Vegetasi yang beragam.
Arsitektural	Gubahan massa	1. Tata Massa Bangunan meminimalisir sudut-sudut tajam. 2. Bentuk massa menyesuaikan sirkulasi dan fungsi ruang. 3. Material bangunan yang aman. 4. Tampilan bangunan sesuai dengan lokasi tapak.

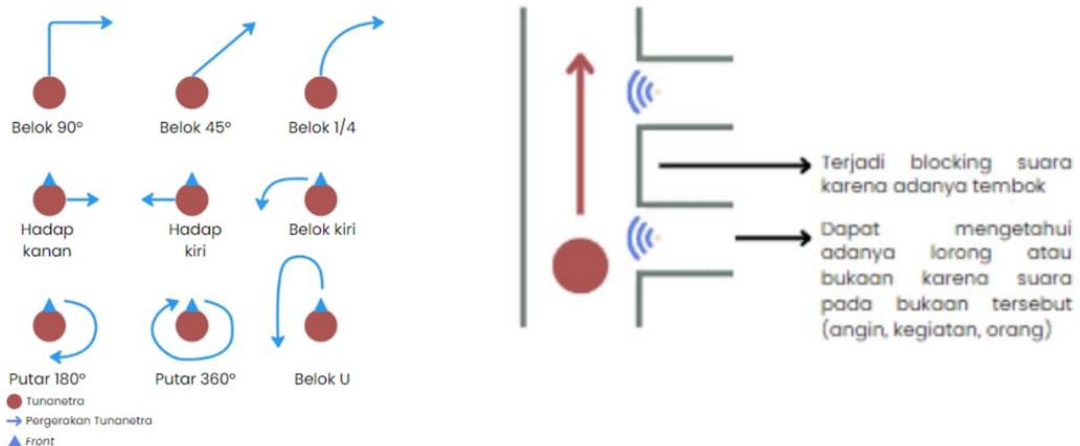
- a. Pengorganisasian ruang yang sederhana: pola organisasi linier.
- b. Arah belok, maka belokan tersebut berbelok 45°, berbelok 1/4, berbelok 90°, menghadap ke arah kanan, berputar 180°, berbalik arah, berputar 360°, berputar penuh, dan berbelok U.



5.1.3 . Konsep Ruang dan Gerak Tunanetra

Konsep ruang dan gerak tunanetra yang diterapkan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

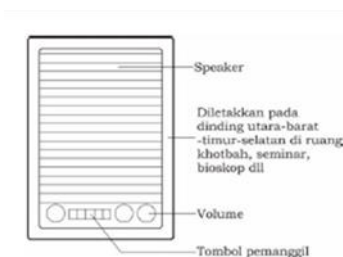
1. Untuk memudahkan mobilitas tunanetra, menggunakan pola hubungan ruang horizontal yang sederhana.
2. Tunanetra kadang-kadang menggunakan tongkat yang diayunkan ke kiri dan kanan untuk membantu pergerakan tubuh mereka dan menghindari benturan dengan objek di depan mereka.
3. Pergerakan tunanetra sangat bergantung pada indera pendengaran dan peraba.
4. Cara tunanetra “melihat” adalah dengan mendengar, mengetuk dan meraba.
5. Tunanetra mendengar suara sekitar seperti suara orang, kegiatan, situasi, dan lainnya



5.1.4 Konsep interior

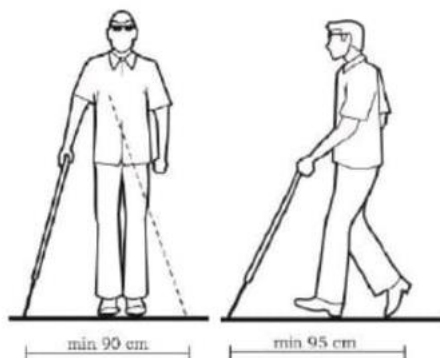
Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perancangan, antara lain:

- Tunanetra mengoptimalkan indra perabaan pada tangan.
- Material bertekstur pada dinding bangunan sebagai penentu jalan.
- Perbedaan material antara lantai ubin dan lantai kayu.
- Keramik bertekstur dipakai untuk pengarah pergerakan atau mobilitas.
- Bahan bangunan yang memiliki permeabilitas berpengaruh pada pengoptimalan indra selain penglihatan.
- Warna berfungsi sebagai isyarat.
- Warna mampu mempengaruhi suasana, perasaan, dan kepribadian manusia.
- Tunanetra *low vision* lebih peka terhadap rangsang cahaya dari pada *totally blind*.
- memudahkan dalam orientasi pandangan pada tunanetra *low vision*.
- Alarm atau rambu verbal. Sarana prasarana alarm/rambu verbal sebagai penanda ruang yang dapat bersuara.



5.5. Sirkulasi Dalam Ruangan dan Luar Ruangan

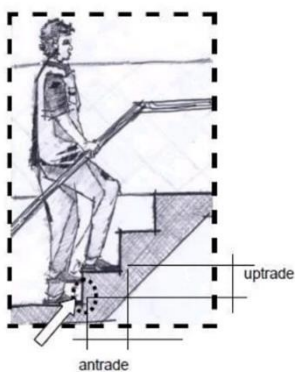
5.5.1. Sirkulasi Dalam Ruangan



Sarana prasarana utama khusus penyandang disabilitas netra adalah handrail/pegangan tangan, tactile guideline, petunjuk raba berupa plakat petunjuk ruang dengan tulisan braille, serta alarm/rambu verbal sebagai penanda ruang yang dapat bersuara.

Sirkulasi vertikal pun harus dirancang khusus dengan pertimbangan berikut :

1. Sirkulasi vertikal yang merupakan jalur pergerakan antara ke atas dan ke bawah.
2. Penyandang tunanetra memiliki kebiasaan berjalan pada anak tangga dengan cara ujung kaki dibenturkan pada uptrade (tinggi anak tangga) sebelum memindahkan kakinya ke untrade (lebar anak tangga),
3. Ketinggian anak tangga kurang lebih sama dengan 17cm dan lebar anak tangga lebih dari 30cm.

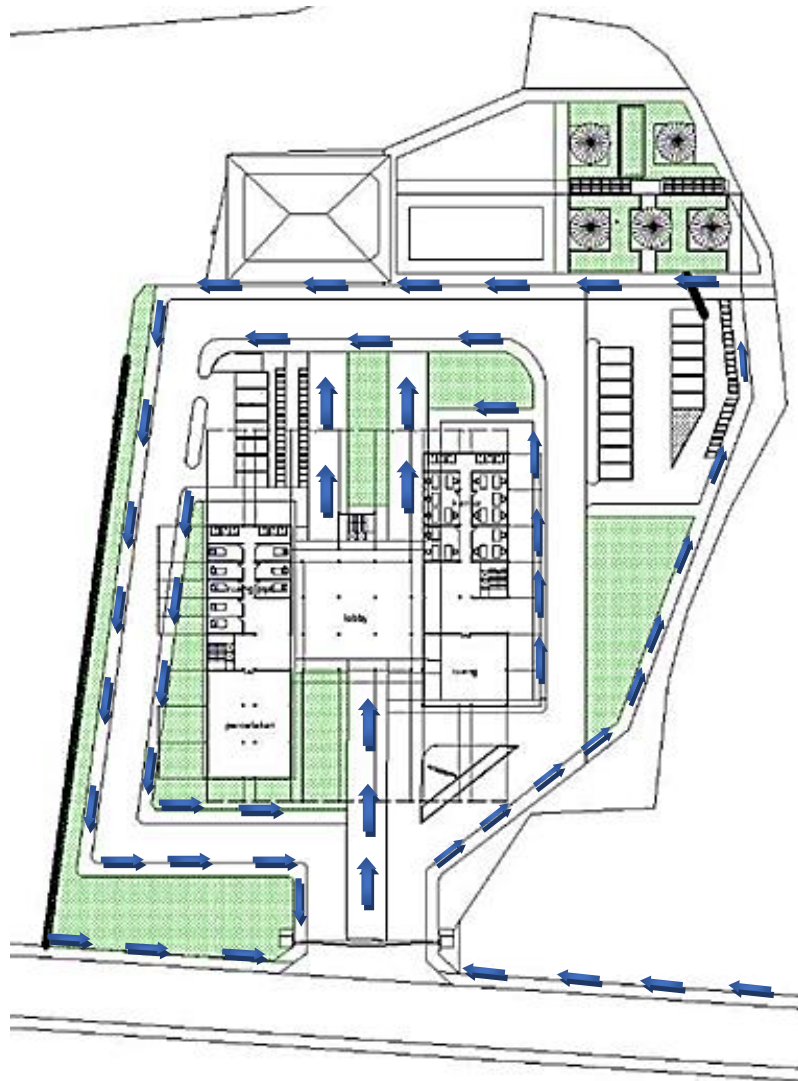


5.5. 2. Sirkulasi Diluar Ruangan

Beberapa ketentuan perancangan sirkulasi diluar bangunan yang memudahkan penyandang tunanetra adalah sebagai berikut:

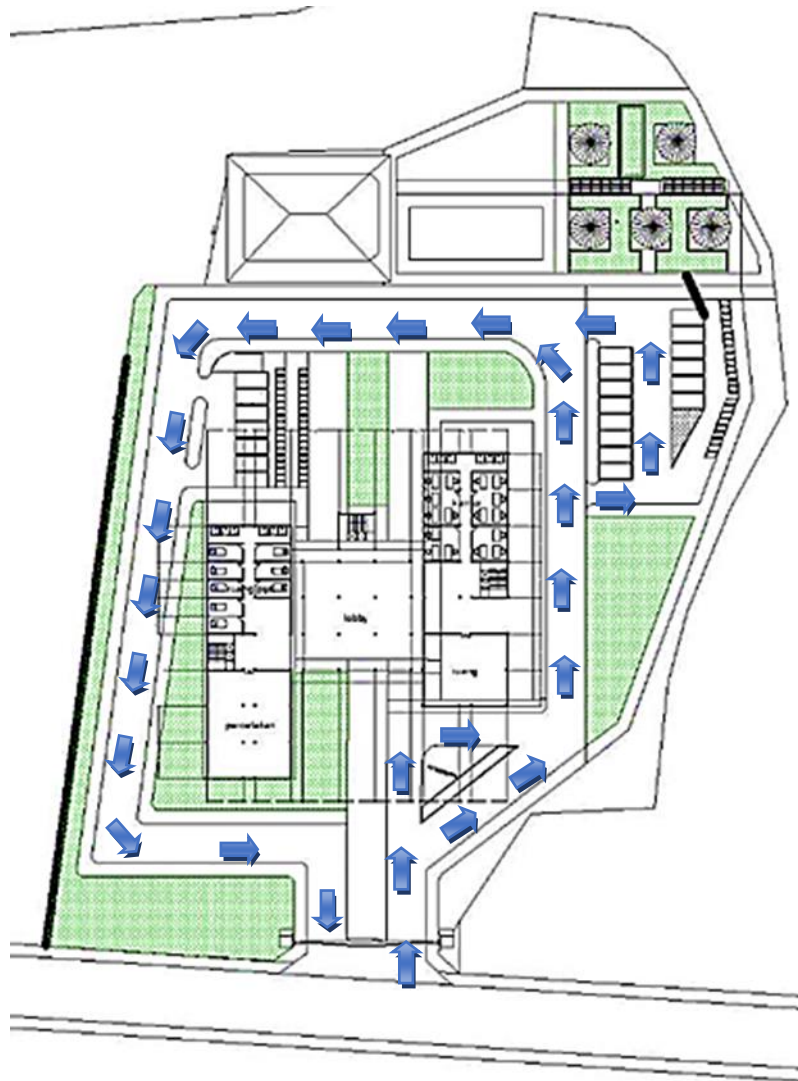
a. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki direncanakan untuk bisa dilalui oleh pengguna balai pelatihan khususnya bagi penyandang disabilitas, dengan mempertimbangkan jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman tentunya menghindari dari kendaraan, dengan ini sirkulasi pejalan kaki yang dirancang sebagai berikut:



b. Sirkulasi kendaraan

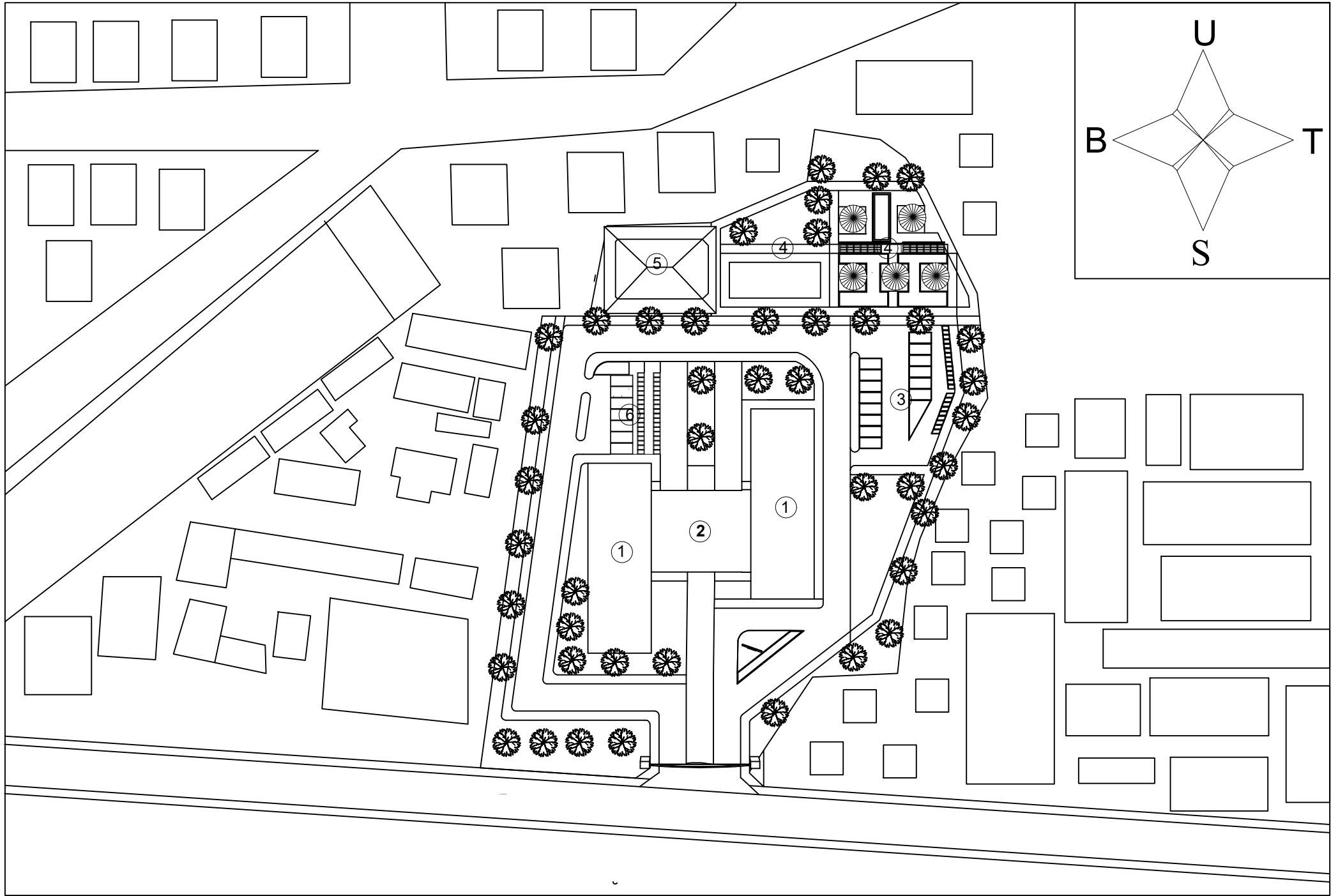
Sirkulasi kendaraan direncanakan untuk bisa menciptakan sirkulasi yang aman dan nyaman tanpa mengganggu sirkulasi pejalan kaki, dengan ini sirkulasi pejalan kaki yang dirancang sebagai berikut



DAFTAR PUSTAKA

- Lestari And Widyarthara, “Studi Lingkungan Perilaku Tunanetra Guna Mencari Konsep Perancangan Arsitektur”
- Permatasari And Nirawati, “Behavioural Architecture Study On The Design Of Social Rehabilitation Center For The Bilind At Surakarta”
- Cahyo, Mahdinur,”Ketubuhan Tunanetra Dalam Menciptakan Estetika Dalam Rumahnya”
- Aulia And Raidi,”Kajian Konsep Arsitektur Perilaku Sekolah Luar Biasa Tunanetra (Studi Kasus: Slb Negeri A Pajajaran, Bandung)
- Suwandi And Nur’aini,” Kajian Konsep Arsitektur Perilaku Dan Tingkat Kenyamanan Penghuni Pada Hunian Vertical Dengan Analisis Behavioral Mapping (Studi Kasus: Rusunawa Pinus Elok Tower C, Jakarta Timur)
- Perancangan Pusat Komunitas Tunanetra Indonesia Denga Pendekatan Indra
- Kajian Konsep Arsitektur Perilaku Sekolah Luar Biasa Tunanetra
- Unikom Diagram Hubungan Arsitektur Dengan Perilaku
- Tinjauan Sirkulasi Ruang Pada Fasilitas Tuna Netra

LAMPIRAN



SITE PLAN

1:500

LEGENDA

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| ① AREA PELATIHAN DAN ASRAMA | ④ AREA TERBUKA HIJAU |
| ② AREA LOBY MUSHOLLA DAN AULA | ⑤ AREA OLAHRAGA BOLA GAWANG |
| ③ AREA PARKIR UMUM | ⑥ AREA PARKIR PENGELOLA |



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

SITE PLAN

NOMOR LEMBAR

1

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:500

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

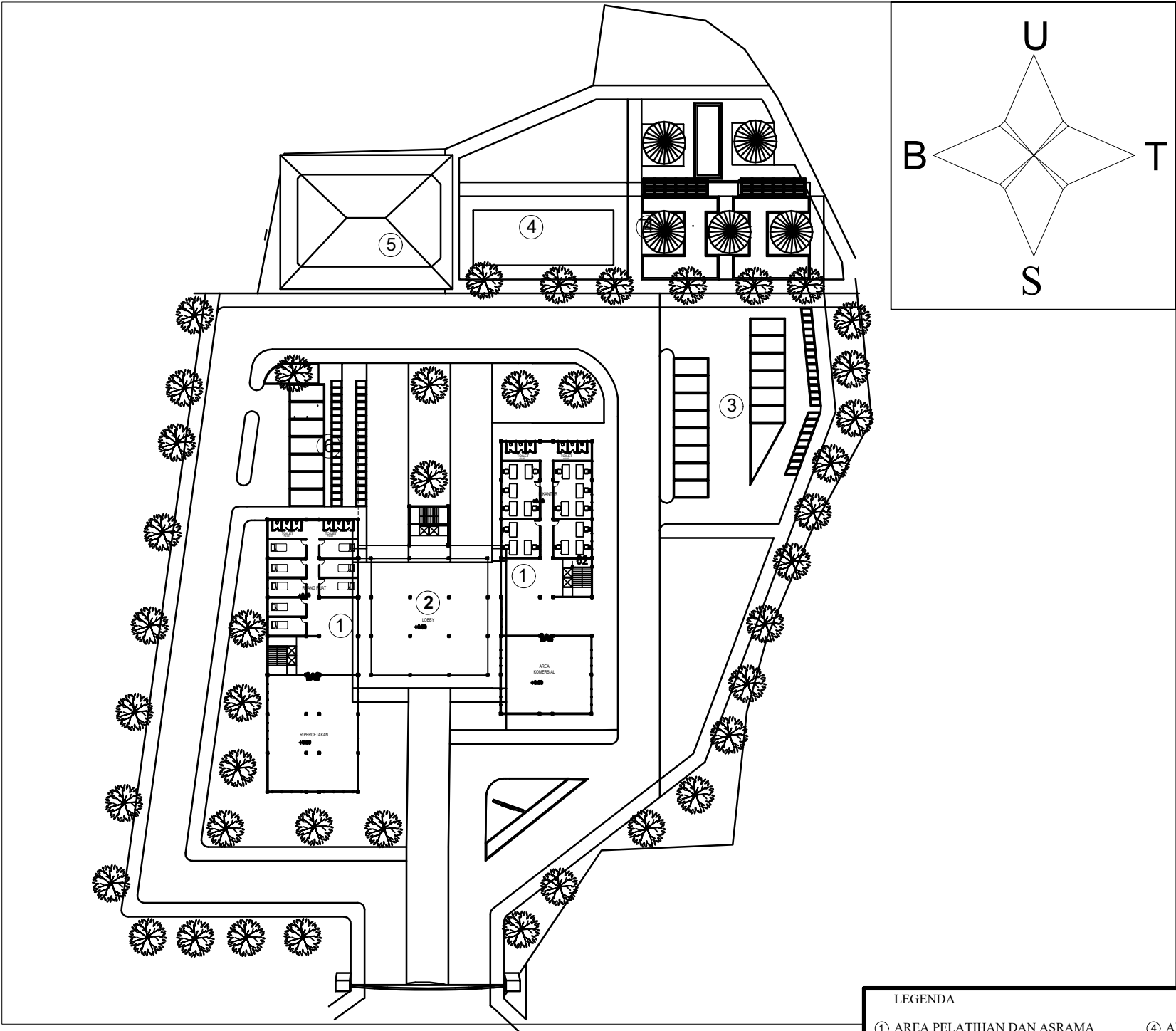
NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

SIDANG TUGAS AKHIR



GROUND PLAN

1:100

LEGENDA			
①	AREA PELATIHAN DAN ASRAMA	④	AREA TERBUKA HIJAU
②	AREA LOBY MUSHOLLA DAN AULA	⑤	AREA OLAHRAGA BOLA GAWANG
③	AREA PARKIR UMUM	⑥	AREA PARKIR PENGELOLA



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:
DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :
MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :
REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

GROUND PLAN

NOMOR LEMBAR

2

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

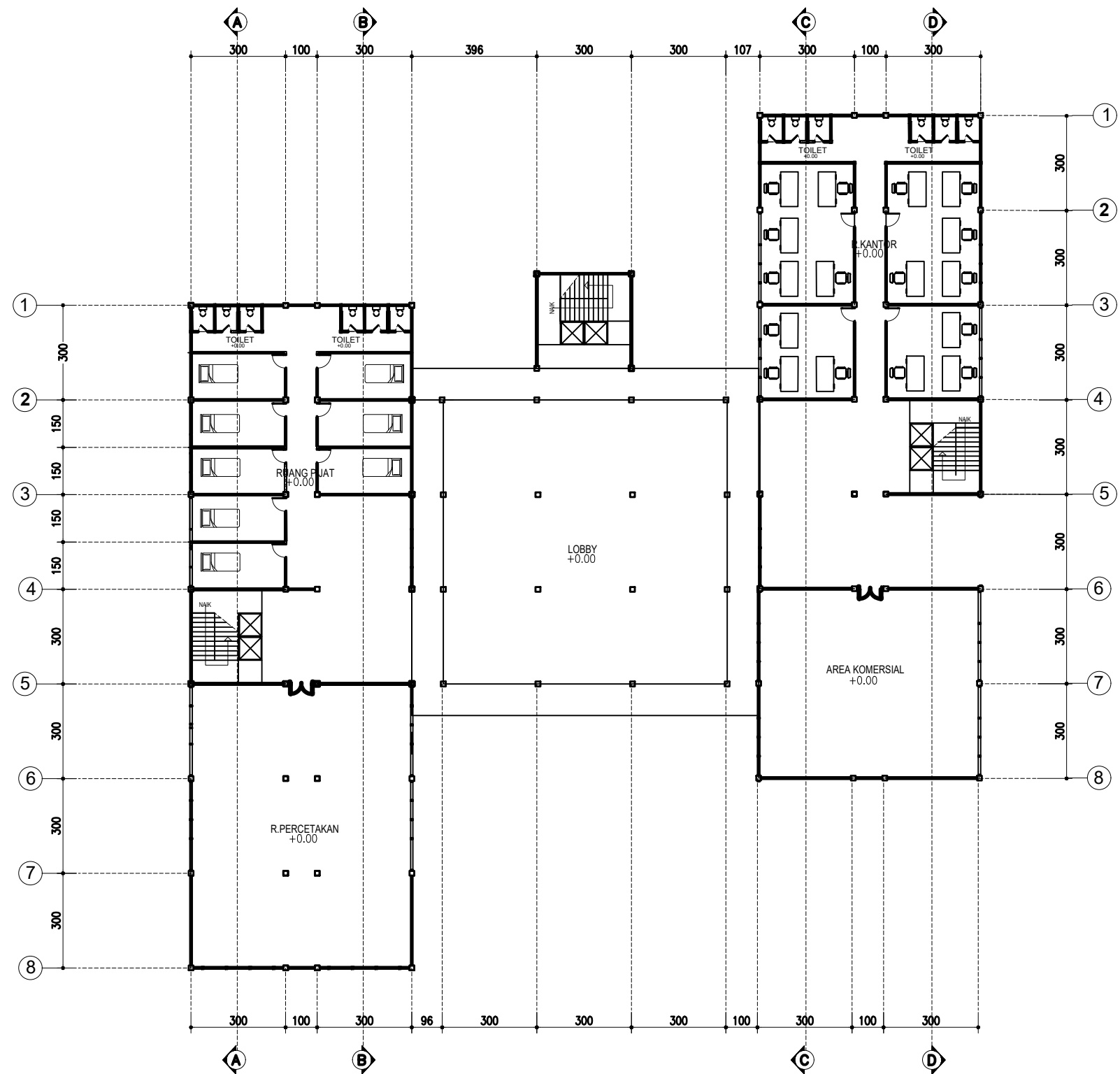
1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :
4122320120001

TEMA :
ARSITEKTUR PERILAKU



DENAH LANTAI 1
1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTFA | IG:FP FTFA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

NIM :

4122320120001

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1

NOMOR LEMBAR

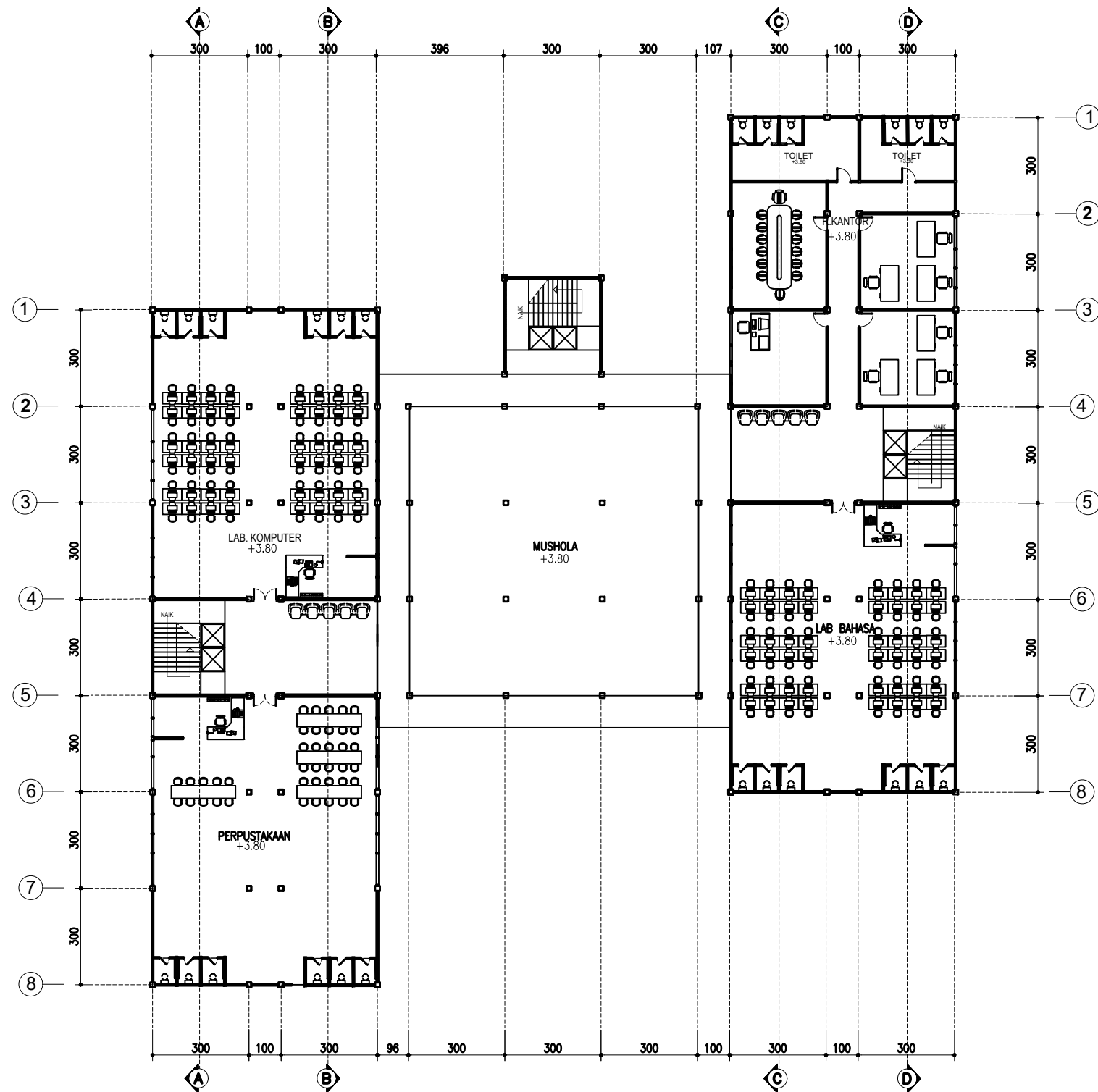
3

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100



DENAH LANTAI 2
1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 2

NOMOR LEMBAR

4

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

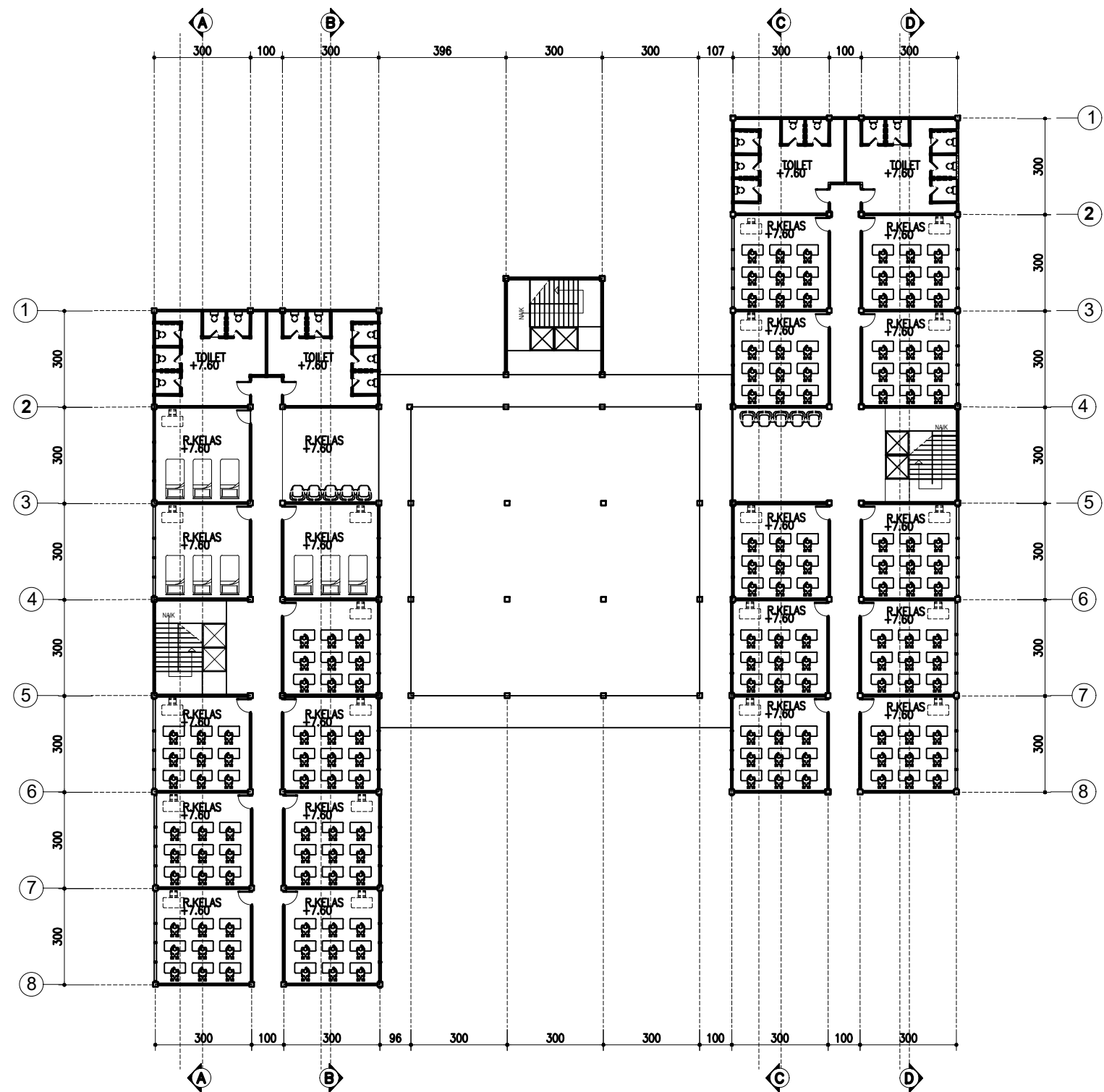
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



DENAH LANTAI 3
1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 3

NOMOR LEMBAR

5

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

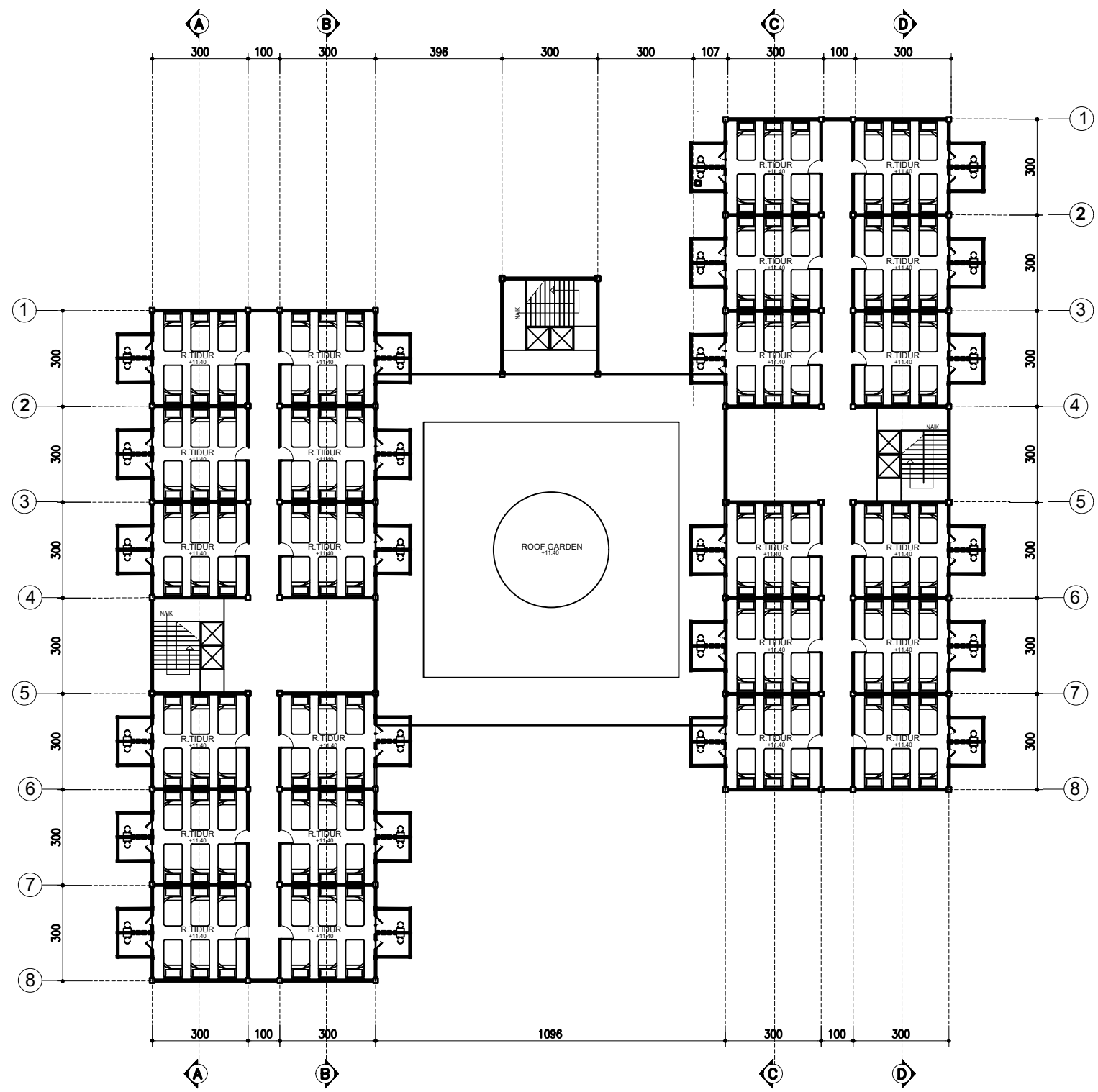
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

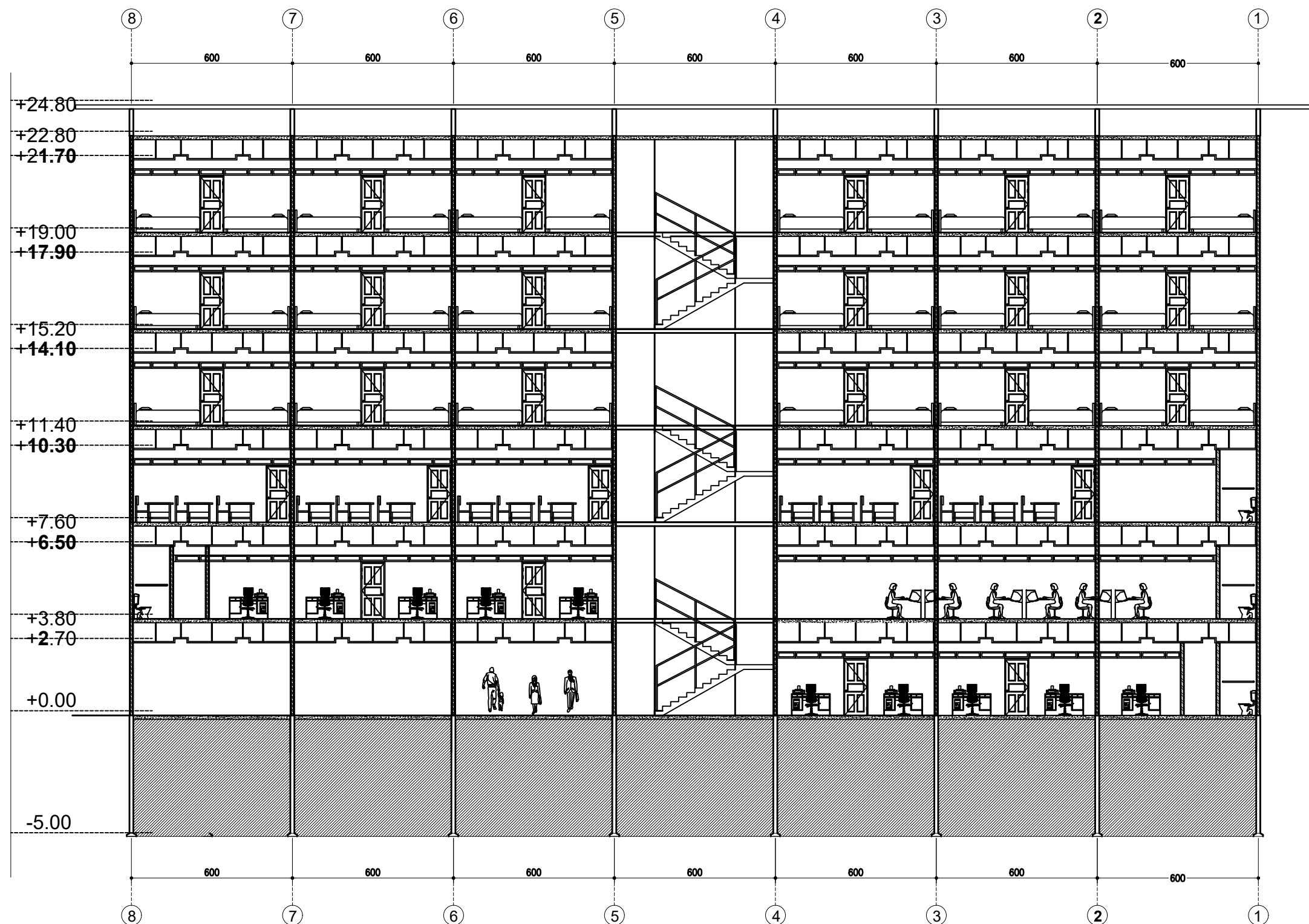


DENAH LANTAI 4, 5, dan 6
1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING 1: DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.	MAHASISWA : MOHAMAD RIZAL	JUDUL PROYEK : REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG	JUDUL GAMBAR : DENAH LANTAI 4,5,DAN 6	NOMOR LEMBAR	6
					JUMLAH LEMBAR	1
					SKALA	1:100
SIDANG TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING 2: HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.	NIM : 4122320120001	TEMA : ARSITEKTUR PERILAKU			



POTONGAN A

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
 FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
 Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A

NOMOR LEMBAR

7

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

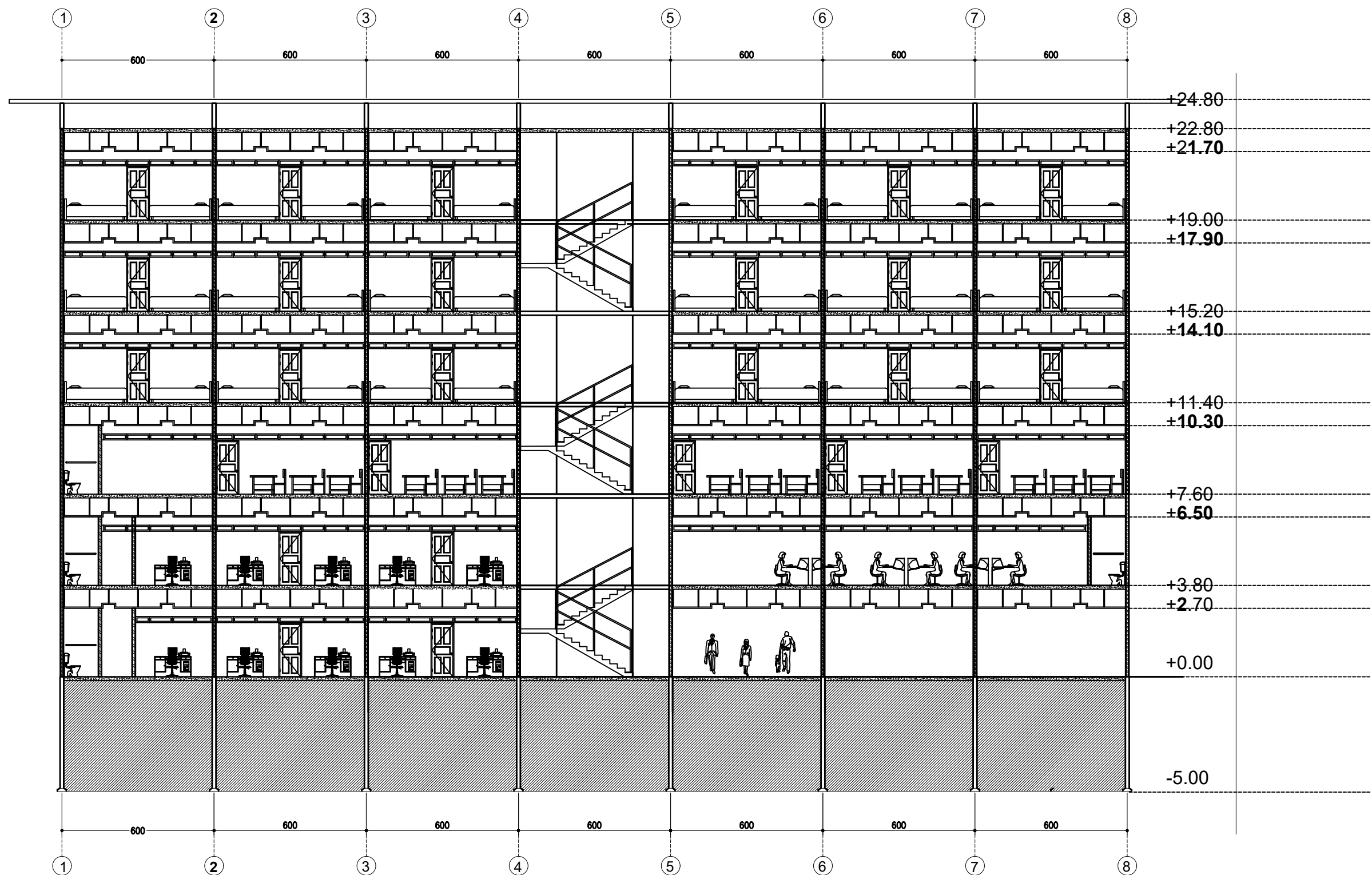
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



POTONGAN B

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
 FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
 Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:
 DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:
 HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

MAHASISWA :
 MOHAMAD RIZAL

NIM :
 4122320120001

JUDUL PROYEK :
 REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

TEMA :
 ARSITEKTUR PERILAKU

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN B-B

NOMOR LEMBAR

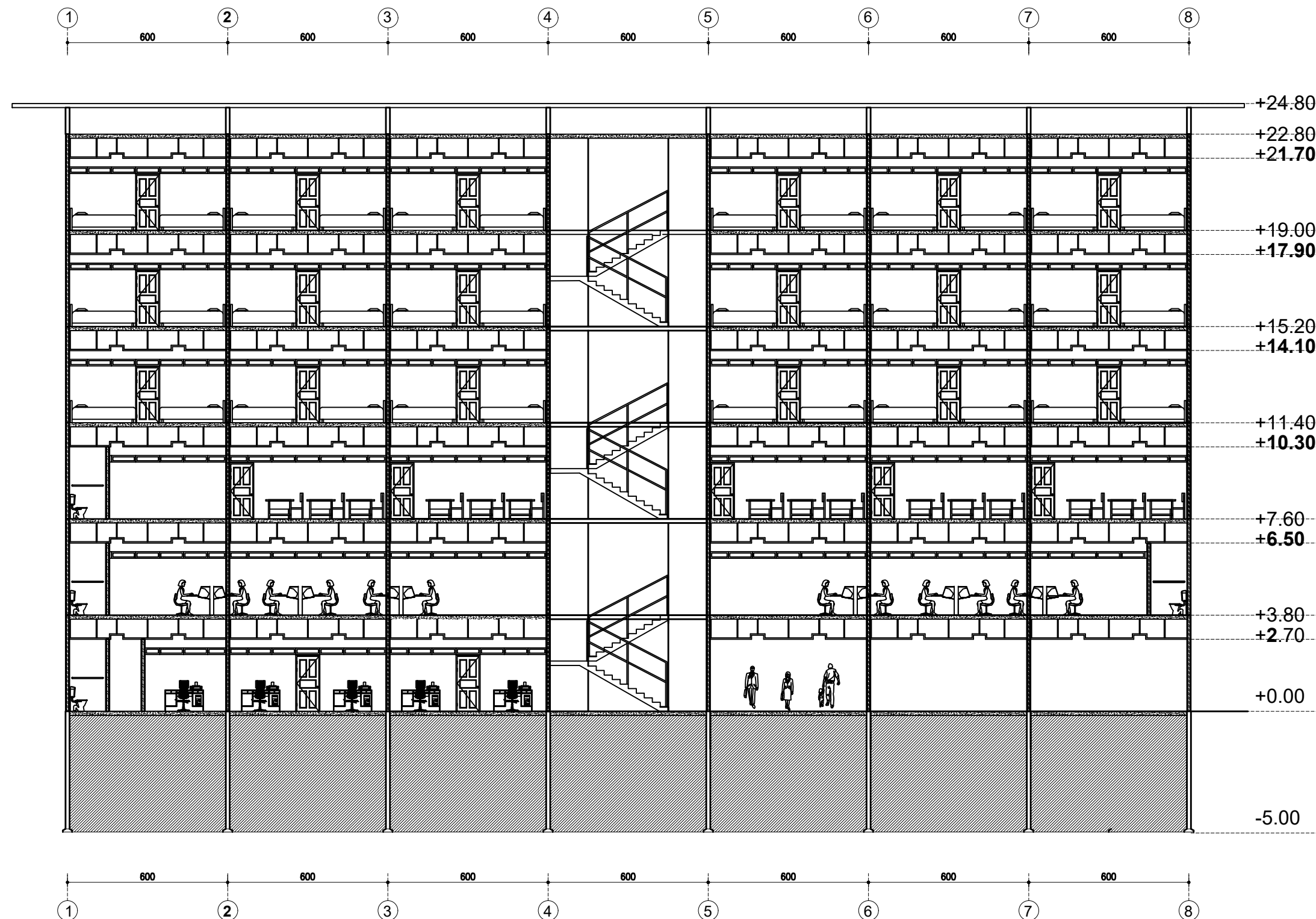
8

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100



POTONGAN C

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

NIM :

4122320120001

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN C-C

NOMOR LEMBAR

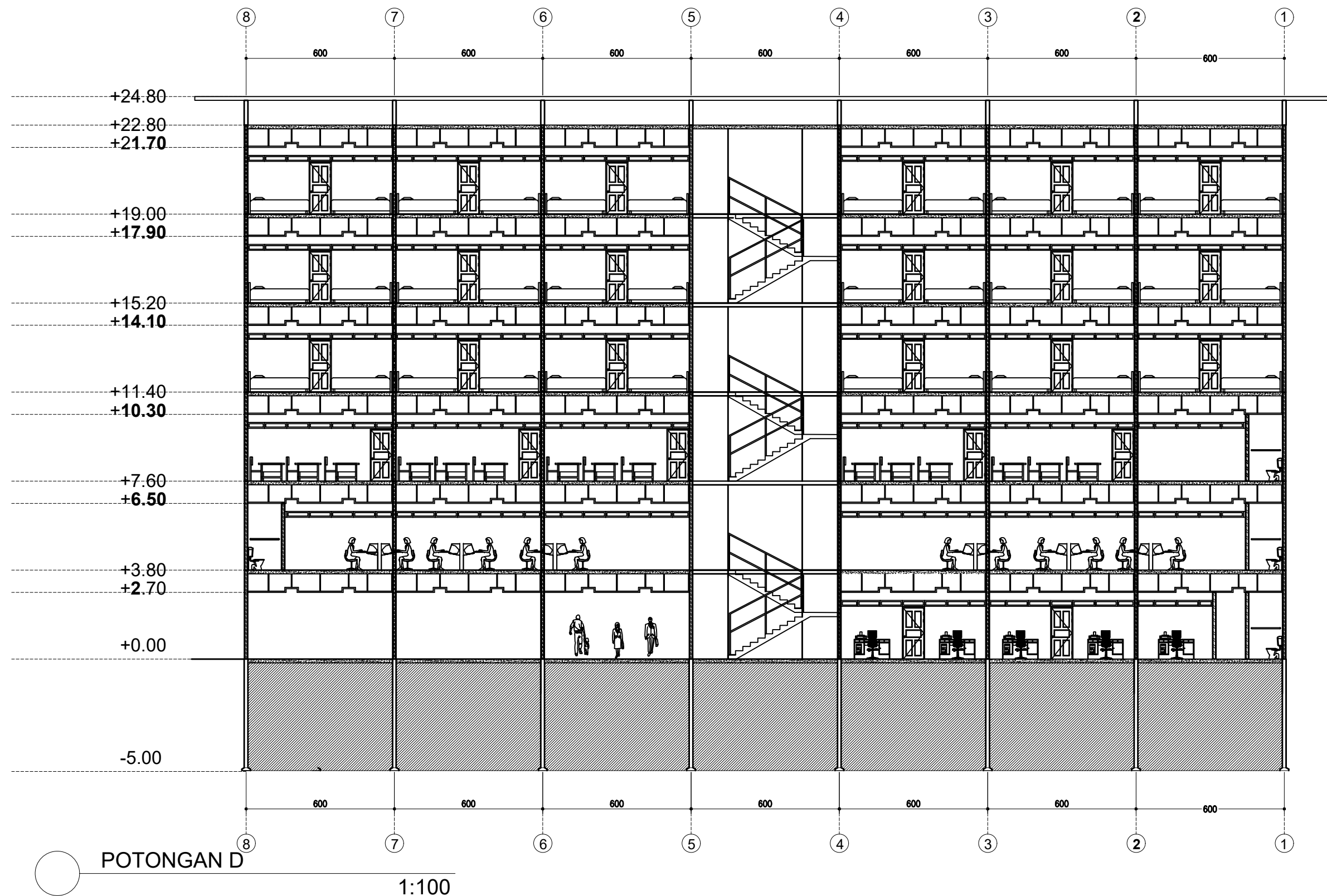
9

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
 FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
 Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN D-D

NOMOR LEMBAR

10

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

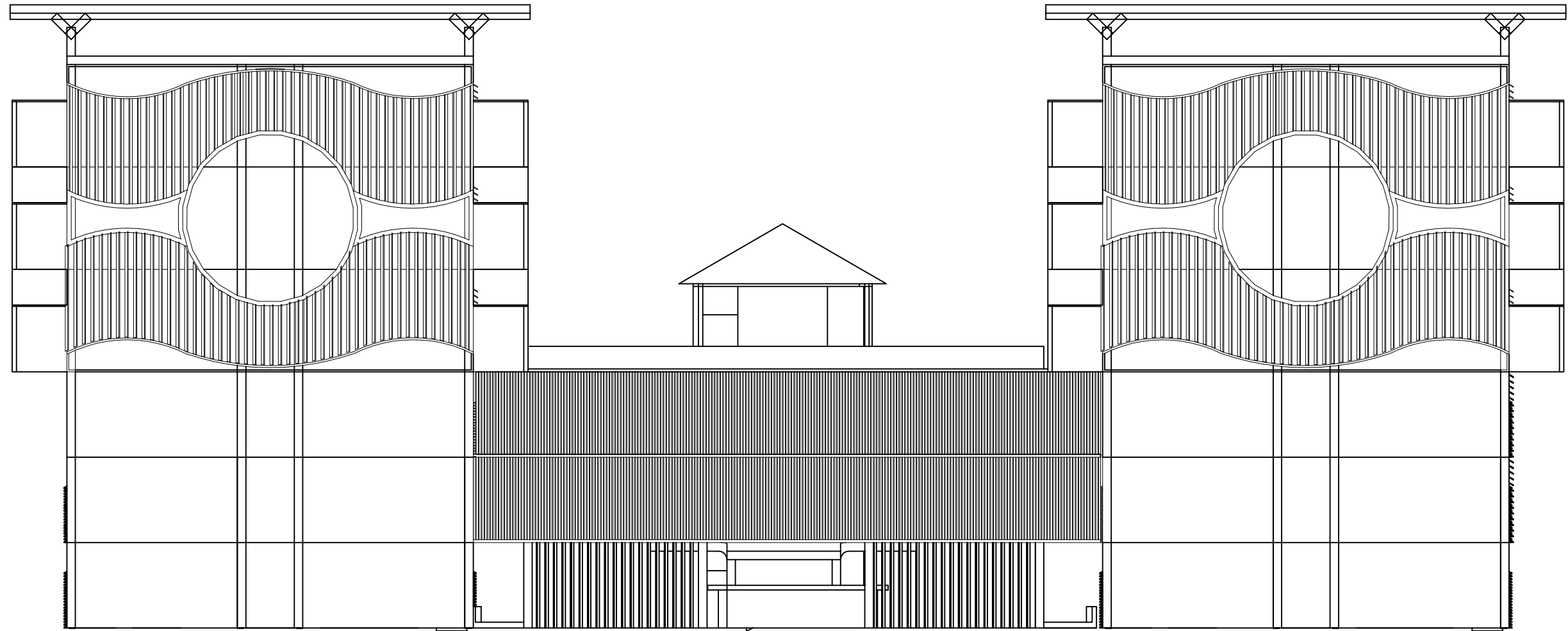
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



TAMPAK DEPAN

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN

NOMOR LEMBAR

11

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

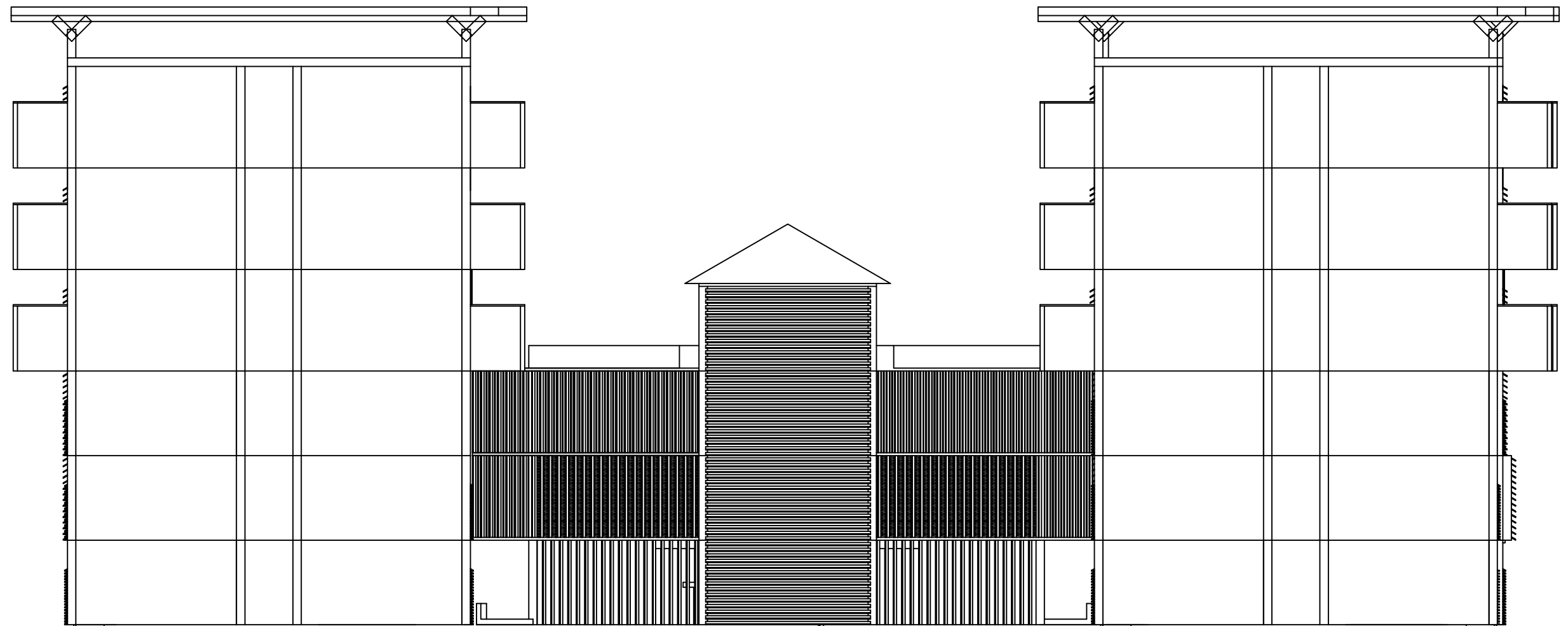
NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

SIDANG TUGAS AKHIR



○ TAMPAK BELAKANG
1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK BELAKANG

NOMOR LEMBAR

12

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



TAMPAK SAMPING KIRI

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK BARAT

NOMOR LEMBAR

13

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



TAMPAK SAMPING KANAN

1:100



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK TIMUR

NOMOR LEMBAR

14

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU

SIDANG TUGAS AKHIR



PERSPEKTIF SITE

 UNIVERSITAS WINAYAMUKTI FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795 Website : http://teknik.unwim.ac.id FB:FP FTPA IG:FP FTPA	MATA KULIAH :	DOSEN PEMBIMBING 1:	MAHASISWA :	JUDUL PROYEK :	JUDUL GAMBAR :	NOMOR LEMBAR	15
	TUGAS AKHIR	DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.	MOHAMAD RIZAL	REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG	PERSPEKTIF SITE	JUMLAH LEMBAR	1
	SIDANG TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING 2:	NIM :	TEMA :		SKALA	1:100
		HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.	4122320120001	ARSITEKTUR PERILAKU			



PERSPEKTIF SITE



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF SITE

NOMOR LEMBAR

16

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

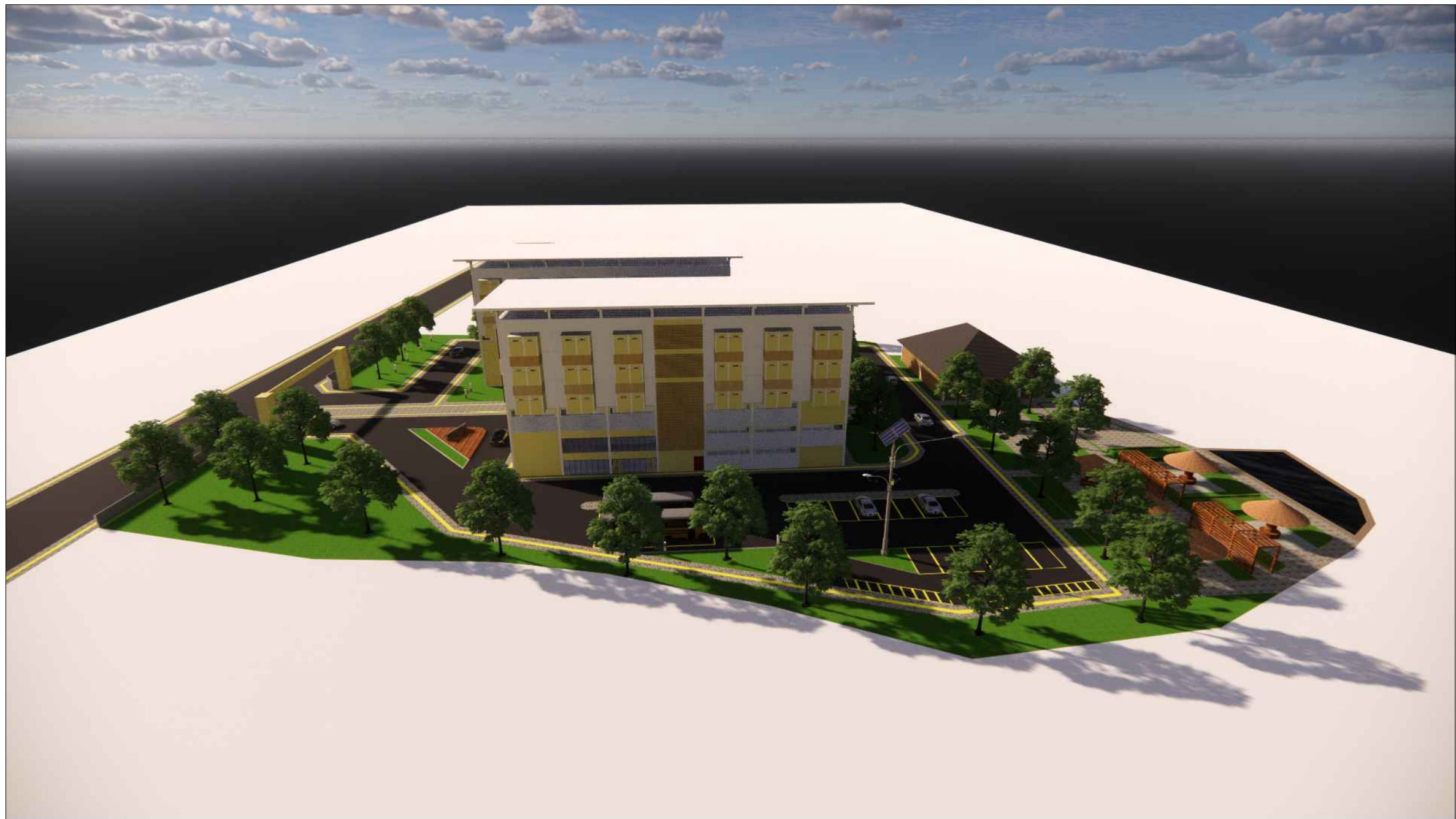
HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU



PERSPEKTIF SITE



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING 1: DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.	MAHASISWA : MOHAMAD RIZAL	JUDUL PROYEK : REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG	JUDUL GAMBAR : PERSPEKTIF SITE	NOMOR LEMBAR	17
					JUMLAH LEMBAR	1
					SKALA	1:100
SIDANG TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING 2: HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.	NIM : 4122320120001	TEMA : ARSITEKTUR PERILAKU			



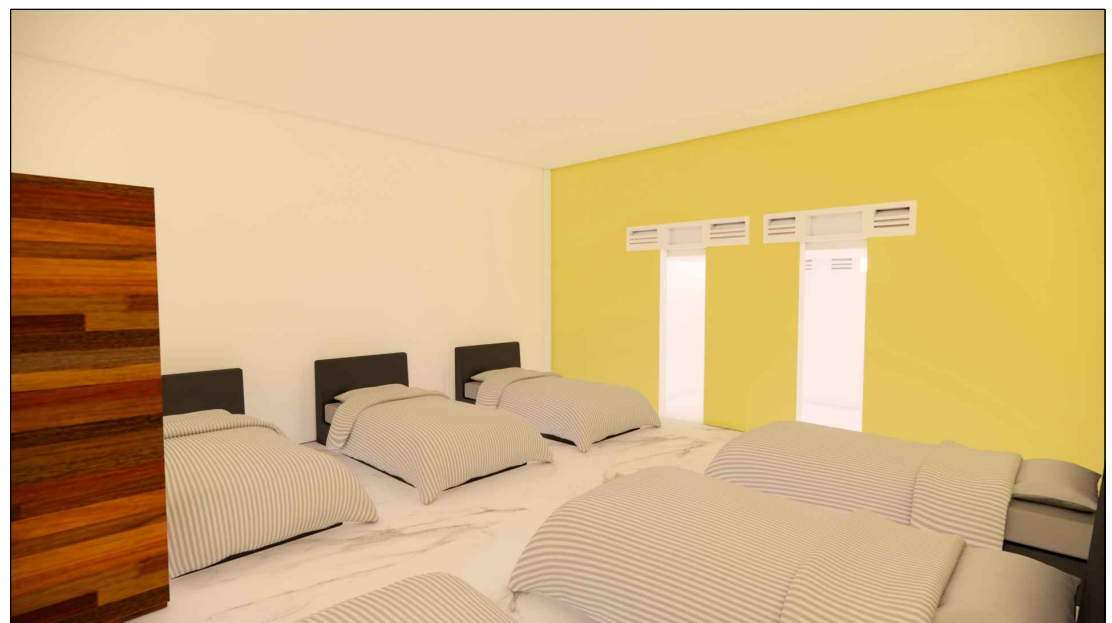
○ INTERIOR LAB BAHASA



○ INTERIOR LAB KOMPUTER



○ INTERIOR KELAS



○ INTERIOR KAMAR TIDUR



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
 FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
 Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR

NOMOR LEMBAR

18

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

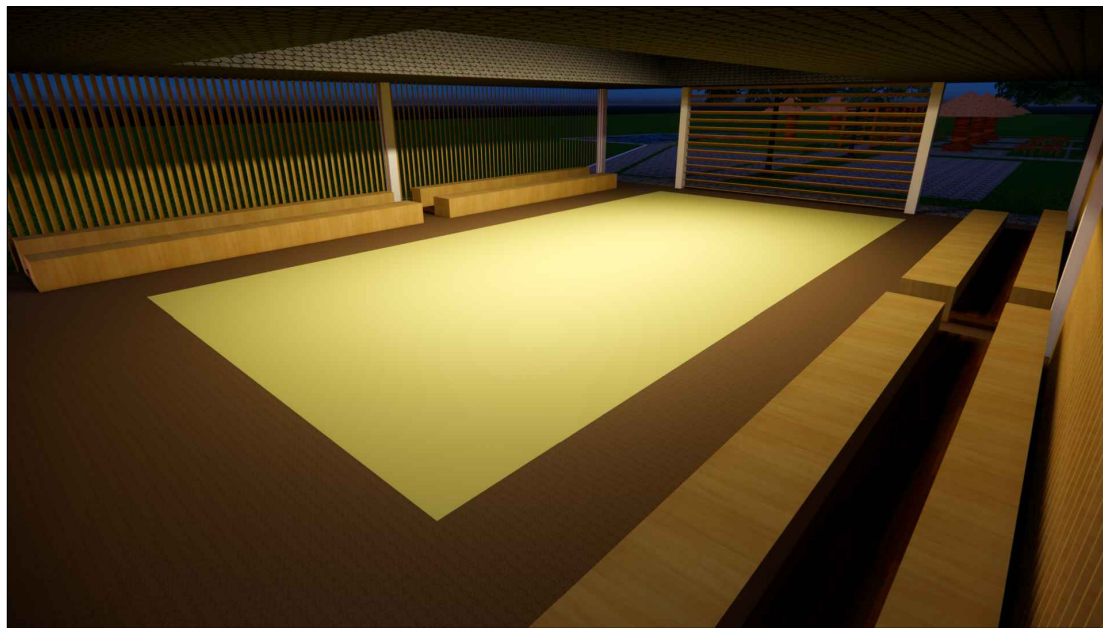
ARSITEKTUR PERILAKU



○ PERSPEKTIF TAMAN



○ PERSPEKTIF PARKIR MOBIL



○ PERSPEKTIF ARENA BOLA GAWANG



○ ROOF GARDEN



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
 FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
 Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 1:

DIAN KUSBANDIAH, ST.,MT.

MAHASISWA :

MOHAMAD RIZAL

JUDUL PROYEK :

REDESAIN WYATA GUNA BANDUNG

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF SITE

NOMOR LEMBAR

19

JUMLAH LEMBAR

1

SKALA

1:100

SIDANG TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING 2:

HILMAN RISMAYADI S.T., M.T.

NIM :

4122320120001

TEMA :

ARSITEKTUR PERILAKU